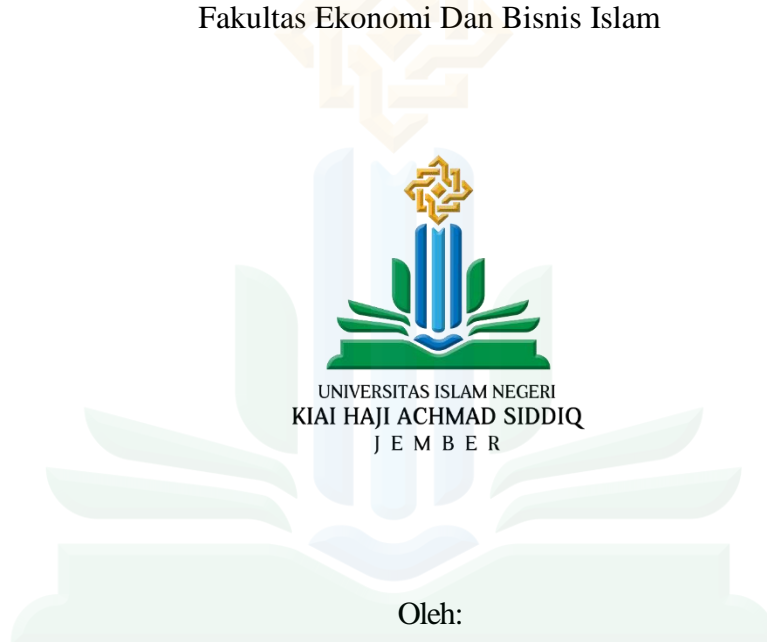


**PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP JUAL BELI BARANG DAN  
JASA DI BENGKEL RIAN MOTOR DI DESA GEBANG KECAMATAN  
PATRANG KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Program Studi Ekonomi Islam  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**Moch Ikhwan Maulana Firmansyah**  
NIM.204105020067  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2024

**PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP JUAL BELI BARANG DAN  
JASA DI BENGKEL RIAN MOTOR DI DESA GEBANG KECAMATAN  
PATRANG KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Program Studi Ekonomi Islam  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**Moch Ikhwan Maulana Firmansyah**  
NIM.204105020067  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2024

**PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP JUAL BELI BARANG DAN  
JASA DI BENGKEL RIAN MOTOR DI DESA GEBANG KECAMATAN  
PATRANG KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Kepada Universitas Islam Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

**MOCH IKHWAN MAULANA FIRMANSYAH**

**NIM.204105020067**

**Disetujui Pembimbing**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



**MUHAMMAD SAIFUL ANAM, M.Ag.**

**NIP.197111142003121002**

**PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP JUAL BELI BARANG DAN  
JASA DI BENGKEL RIAN MOTOR DI DESA GEBANG KECAMATAN  
PATRANG KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Selasa

Tanggal : 01 Oktober 2024

**Tim Penguji**

Ketua Sidang

Sekretaris

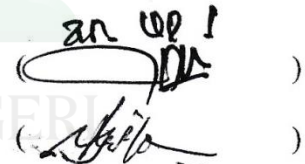


**Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.**  
NIP.196905231998032001

**Zulfa Ahmad Kurniawan, M.E**  
NIP.199408042020121004

Anggota:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M., CHRP., CCGS.
2. Muhammad Saiful Anam, M. Ag.



Menyetujui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

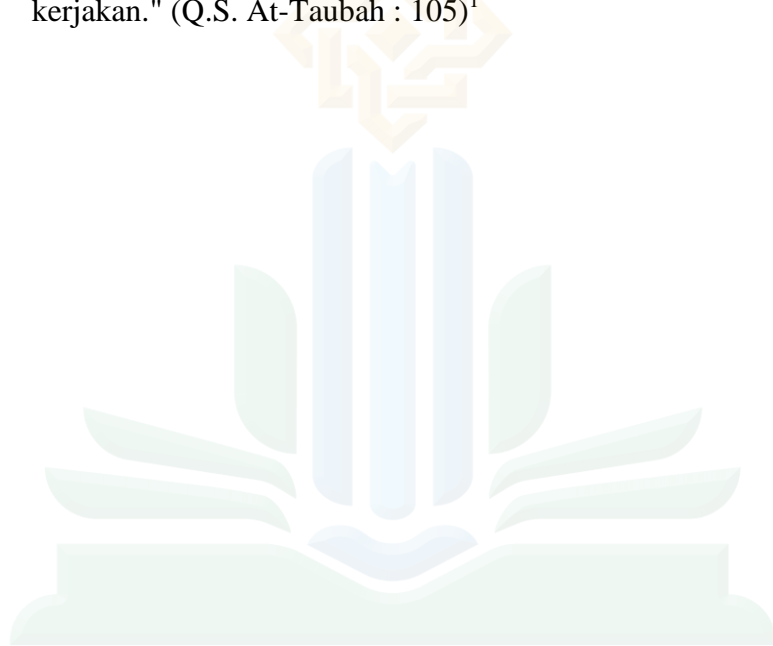


**Dr. H. Ubaidillah, M.Ag**  
NIP.196812261996031001

## MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: "Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan." (Q.S. At-Taubah : 105)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an (UPQ, 2021).

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah dengan menyebut nama Allah SWT. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas rahmat dan hidayahnya sehingga dapat terselesaikan karya yang merupakan bagian dari perjalanan hidup ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga skripsi ini mendapat keridhoan di sisi-Nya.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada mereka yang telah banyak berjasa dalam kesuksesan belajar yang telah penulis lalui selama ini. Mereka adalah :

1. Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada Dua orang hebat dalam hidup saya, ayah dan mama. Keduanyalah yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi dan memberikan dukungan penuh agar saya bisa menjadi sarjana. Terimakasih telah merawat dan membesarkan saya dan selalu berjuang untuk kehidupan saya hingga akhirnya saya bisa tumbuh dewasa seperti saat ini.
2. Kepada Kakak laki laki saya yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk keberhasilan saya menyelesaikan skripsi ini. Semoga kelak kita dapat Bersama-sama memberikan kebahagiaan kepada ayah dan mama.
3. Seluruh Keluarga besar saya yang selalu memberikan motivasi untuk selalu semangat dalam menuntut ilmu. Dan memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
4. Semua pengajar atau guru dari masa TK, MI, MTs, SMA, hingga perguruan tinggi yang telah membimbing dan mengajari dengan penuh kesabaran, sehingga saya bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

5. Semua teman yang selalu bersedia membantu dan mendukung saya, tidak dapat saya ungkapkan betapa bersyukur saya memiliki kalian dalam hidup saya.
6. Terimakasih kepada organisasi Ukor Uin Khas Jember semua pengalaman yang saya dapatkan dari maba hingga saat ini adalah pengalaman indah bagi saya. Terimakasih juga sepesial untuk Teman” Futsal Febi Uin Khas Jember angkatan 2020-2021 karena sudah banyak melalui turnamen yang di lalui bersama.
7. Teman-teman satu kelas Ekonomi Syariah 2 angkatan 2020, serta seluruh teman di angkatan 2020 Ekonomi Syariah, saling mendukung untuk terus berkembang di lingkungan perkuliahan.
8. Almamater saya, UIN KHAS Jember, telah menjadi tempat untuk menuntut ilmu, semoga ilmu yang telah saya peroleh dapat memberikan manfaat dan menjadi berkah bagi kehidupan saya dan orang lain.
9. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berjuang sejauh ini. Dapat mengendalikan diri dengan baik dari berbagai tekanan dan tak pernah menyerah apapun kesulitan proses penyusunan hingga menyelesaikan skripsi ini. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, nikmat, serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar dan sebagaimana mestinya. Skripsi dengan judul: “Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Barang Dan Jasa Di Bengkel Rian Motor Di Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember”.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat dukungan, bimbingan dan dari banyak pihak, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Sofiah, M.E. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Ibu Nur Ika Mauliyah, M.Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak Muhammad Saiful Anam, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan bimbingan kepada penulis mulai dari awal hingga akhir.
7. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis.



8. Seluruh Tim Penguji Skripsi.
9. Pemilik Bengkel Rian Motor Desa Geabang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember yang telah berkenan memberikan izin, informasi dan bantuan kepada peneliti selama melaksanakan penelitian.
10. Pekerja Bengkel Rian Motor Desa Geabang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember yang telah berkenan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti sehingga dapat membantu proses penyelesaian penelitian.

Besar harapan skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pihak-pihak yang memberikan bantuan kepada penulis yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar selalu dalam lindungan dan hidayahnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya.

Jember, 04 Juli 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Moch Ikhwan Maulana Firmanysyah  
NIM. 204105020067

## ABSTRAK

Moch Ikhwan Maulana Firmansyah, Muhammad Saiful Anam, M.Ag, 2024:  
Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Barang Dan Jasa Di Bengkel Rian  
Motor Di Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

**Kata Kunci:** Etika Bisnis Islam, Jual Beli Barang Dan Jasa, Bengkel

Bengkel merupakan suatu badan komersial yang bergerak dalam bidang penjualan barang dan jasa. Tujuan umum dari usaha bengkel adalah menjual segala jenis kendaraan yang banyak diminati, baik kendaraan roda dua maupun roda empat, serta menyediakan jasa perbaikan kendaraan. Dengan adanya bengkel maka akan lebih mudah jika ingin melakukan perbaikan atau perawatan pada setiap kendaraan. Bisnis berarti keadaan di mana seseorang atau sekelompok orang sibuk melakukan pekerjaan yang menghasilkan keuntungan.

Fokus Penelitian :1) Bagaimana penerapan etika bisnis Islam terhadap jual beli barang dan jasa di Bengkel Rian Motor 2) Apa saja faktor yang mempengaruhi penerapan etika bisnis Islam terhadap jual beli barang dan jasa di Bengkel Rian Motor.

Tujuan Penelitian 1) Untuk mengetahui penerapan etika bisnis Islam terhadap jual beli barang dan jasa di Bengkel Rian Motor 2) Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penerapan etika bisnis Islam terhadap jual beli barang dan jasa di Bengkel Rian Motor.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Bengkel Rian Motor di Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Subjek penelitian menggunakan Teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Adapun keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik

Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan etika bisnis terhadap jual beli barang dan jasa di Bengkel Rian Motor telah melakukan konsep etika bisnis Islam yaitu dengan menerapkan 1) Tauhid 2) Keseimbangan 3) Kehendak bebas 4) Tanggung Jawab. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu 1) Bersedekah 2) Berperilaku baik terhadap sesama dalam mencari nafkah 3) Menghindari perilaku yang kikir atau pelit, melakukan akad sebelum jual beli yang disetujui oleh dua pihak 4) Bertindak adil dan mencegah perbuatan keji atau keburukan lainnya 5) Dilarang menyakiti orang lain melalui pengkhianatan, penipuan perdagangan, riba dll.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah .....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kajian Teori.....	31
1. Etika Bisnis Secara Umum .....	31
2. Etika Binis Islam.....	33
a. Pengertian Etika Binis Islam .....	33

b. Prinsip-Prinsip Dasar Etika Bisnis Islam.....	35
c. Ruang lingkup Etika Bisnis Islam .....	38
d. Dasar Hukum Etika Binis Islam.....	39
e. Fungsi dan Peranan Etika Binis Islam .....	44
f. Tujuan Etika Bisnis Islam .....	45
3. Jual Beli.....	46
a. Pengertian Jual Beli .....	46
b. Rukun dan Syarat Jual Beli .....	47
c. Etika Dalam Jual Beli .....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>52</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	52
B. Lokasi Penelitian.....	52
C. Subjek Penelitian.....	53
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54
E. Analisis Data .....	55
F. Keabsahan Data.....	57
G. Tahap-tahap Penelitian .....	58
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	60
B. Penyajian Data dan Analisis .....	63
C. Pembahasan Temuan .....	80
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan.....	94

B. Saran .....	96
----------------	----

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
-----------------------------	-----------

### **Lampiran-lampiran**

Lampiran 1: Matrik Penelitian

Lampiran 2: Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 3: Pedoman Penelitian

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian

Lampiran 5: Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 6: Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian

Lampiran 8: Surat Keterangan Screening turnitin 25%

Lampiran 9: Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi

Lampiran 10: Biodata



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian terdahulu.....	23



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Etika berkaitan dengan kebiasaan hidup yang baik, baik pada diri seseorang maupun pada suatu masyarakat atau kelompok masyarakat yang diwariskan dari satu orang ke orang yang lain atau dari satu generasi ke generasi yang lain setiap manusia memerlukan harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidup. Salah satunya melalui bekerja dan salah satu dari ragam bekerja adalah berbisnis. Islam mewajibkan setiap muslim, khususnya yang memiliki tanggungan untuk bekerja. Bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia memiliki harta kekayaan.

Untuk membantu manusia mencari nafkah, Allah SWT menggambarkan kekayaan sebagai anugrah dari-Nya dan memerintahkan manusia untuk bekerja dan berjuang. Bekerja dalam Islam dianggap baik dan bermalas-malasan dianggap buruk. Jadi bekerja adalah bagian dari ibadah dan pekerja mengikuti aturan Allah SWT dan tidak melupakannya. Etika dalam perkembangannya mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia. Etika memberikan arahan kepada manusia tentang bagaimana menjalani kehidupannya melalui serangkaian tindakan sehari-hari. Artinya etika membantu manusia mempunyai sikap dan tindakan yang pantas dalam kehidupan. Pada akhirnya, etika membantu kita dalam mengambil keputusan mengenai tindakan apa yang harus diambil dan yang perlu kita semua pahami adalah bahwa etika tersebut dapat di terapkan dalam setiap aspek atau aspek

kehidupan. Oleh karena itu, etika ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan aspek atau segi kehidupan manusia.<sup>2</sup>

Persoalan etika adalah persoalan yang berhubungan dengan eksistensi manusia, dalam segala aspeknya, baik individu maupun masyarakat, baik dalam hubungannya dengan Tuhan dengan sesama manusia dan dirinya maupun dengan alam di sekitarnya, baik dalam kaitannya dengan eksistensi manusia di bidang sosial, ekonomi, politik, budaya maupun agama. Dalam bahasan ini, secara khusus kajian etika akan diintegrasikan dengan eksistensi manusia di bidang ekonomi dalam perspektif agama, yaitu etika bisnis Islami. Di mana secara harfiah, etika bisnis Islami mengandung istilah dan pengertiannya masing-masing, yaitu; kata ‘etika’, ‘bisnis’, dan ‘Islam’ itu sendiri. Sebelum menjadi satu kesatuan makna, “Etika Bisnis Islami”, tentunya perlu diketahui terlebih dahulu masing-masing dari pengertian kata-kata tersebut.<sup>3</sup>

Perubahan lingkungan bisnis yang begitu cepat telah mengubah model bisnis dari pendekatan yang berorientasi pada keuntungan menjadi pendekatan yang berorientasi pada bisnis yang bertanggung jawab. Dengan demikian, konsumen mengevaluasi produsen yang menjalankan etika bisnis, sehingga berkembang menjadi budaya perusahaan. Semakin baik suatu perusahaan dianggap, semakin baik pula reputasi etisnya dan oleh karena itu potensi keuntungannya akan meningkat. Inilah perbedaan antara orientasi tradisional dan modern. Orientasi tradisional menempatkan keuntungan di

---

<sup>2</sup> Nihayatul Masykuroh, *Etika Bisnis Islam* (Banten: Media Karya Publishing, 2020), 22.

<sup>3</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam Implementasi Etika Islami untuk Dunia Usaha* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 21.



atas praktik bisnis yang etis, sedangkan orientasi modern melakukan hal yang sebaliknya, karena orientasi ini mengakui bahwa untuk bertahan dan menjalankan operasi yang berkelanjutan, bisnis harus mengembangkan praktik bisnis yang beretika .

Islam merupakan sistem kehidupan yang sempurna *a complete way of life* karena mengandung prinsip-prinsip yang fundamental dalam mengatur segala aspek. Salah satu implementasi dari ajaran agama Islam adalah bekerja. Bekerja mempunyai arti penting bagi manusia, bekerja bertujuan untuk mendapatkan ridho Allah SWT. Karena hal tersebut merupakan bentuk ibadah manusia kepada Allah SWT dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari karakteristik sikap hidup orang yang memeluk agama Islam. Rasulullah SAW menyuruh umatnya untuk bekerja, entah itu sebagai pedagang, petani atau yang lain dan tidak menghendaki seorang muslim hanya ibadah saja, berdiam diri, dan hanya menunggu rezeki yang telah dijanjikan oleh Allah SWT. Bekerja keras merupakan kewajiban bagi manusia di muka bumi ini,

Rasulullah SAW bersama sahabat sahabatnya telah banyak memberikan pelajaran tentang memiliki etika kerja yang luar biasa ketika bekerja. Manusia dapat bekerja apa saja, yang penting tidak melanggar garis garis yang telah ditentukan Allah SWT. Mereka bisa melakukan aktivitas produksi, seperti pertanian, perkebunan, pengolahan makanan dan minuman. Mereka juga dapat melakukan aktivitas distribusi, seperti perdagangan, atau

dalam bidang jasa seperti transportasi, kesehatan, dan sebagainya.<sup>4</sup> Bisnis merupakan salah satu kebutuhan masyarakat karena adanya sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan dengan mencari nafkah. Seiring dengan perkembangan ekonomi yang sangat pesat, persaingan bisnis pun semakin ketat. Menghadapi persaingan yang begitu ketat, para pebisnis menggunakan segala cara untuk mendapatkan keuntungan dan seringkali mengabaikan etika dalam menjalankan usahanya. Bengkel merupakan bisnis yang diperlukan dalam kehidupan yang semakin maju ini karena kendaraan merupakan salah satu pokok penting masyarakat saat ini.

Bengkel merupakan suatu badan komersial yang bergerak dalam bidang penjualan barang dan jasa. Tujuan umum dari usaha bengkel adalah menjual segala jenis kendaraan yang banyak diminati, baik kendaraan roda dua maupun roda empat, serta menyediakan jasa perbaikan kendaraan. Dengan adanya bengkel maka akan lebih mudah jika ingin melakukan perbaikan atau perawatan pada setiap kendaraan. Bisnis berarti keadaan di mana seseorang atau sekelompok orang sibuk melakukan pekerjaan yang menghasilkan keuntungan. Kata “bisnis” sendiri memiliki tiga penggunaan, penggunaan singular kata bisnis dapat merujuk pada badan usaha, yaitu kesatuan yuridis hukum, teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan. Di dalam bisnis jual beli barang dan jasa di bengkel juga perlu menggunakan etika bisnis yang sesuai dengan Islam. di mana pada zaman sekarang kebutuhan akan kendaraan sudah tidak bersifat sekunder lagi

---

<sup>4</sup> Arif Mustofa, Sandy Rizki Febriadi, dan Nanik Eprianti, *Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Barang Dan Jasa Di Bengkel Eko Motor* (Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, 2019), 72.

melainkan sudah menjadi kebutuhan primer. Kebutuhan masyarakat pada umumnya akan alat transportasi menjadi semakin penting guna menunjang kehidupan manusia dalam beraktivitas yang menuntut peningkatan kecepatan. Aktivitas yang padat dan banyak tempat yang harus dituju. Maka kemudian hal itu yang membuat pembisnis menghalalkan segala cara demi bisnisnya dan menghilangkan etika bisnis Islam

Etika bisnis yaitu bidang ilmu yang bersifat normatif karena berperan sebagai penentu apa yang harus dilakukan oleh seorang individu yang berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.<sup>5</sup> Etika bisnis Islam yaitu serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dapat dibatasi jumlah kepemilikan harta (barang/jasa) termasuk profitnya namun dibatasi dalam cara memperolehnya dan pendayagunaan hartanya karena aturan halal dan haram dalam artian pelaksanaan bisnis yang dilakukan harus tetap berpegang pada ketentuan syariah aturan-aturan dalam Al-Quran dan Hadist.

Dengan melihat melalui tahapan observasi Bengkel Rian Motor sudah menerapkan beberapa prinsip dari Etika Bisnis Islam seperti halnya akad sebelum jual beli bersama konsumen yang datang atau perjanjian sebelum perbaikan kendaraan baik dari biaya serta waktu penyelesaian perbaikan kendaraan sudah dibicarakan di awal oleh pihak bengkel dan juga konsumen sehingga dengan demikian Bengkel Rian Motor dapat dipercaya oleh konsumen yang datang. Bengkel Rian motor memiliki kualitas layanan

---

<sup>5</sup> Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islam* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2004), 3.

yang berkualitas, memberikan layanan yang lebih baik, termasuk perbaikan yang jujur dan berkualitas, sehingga meminimalkan keluhan. Serta kepuasan karyawan juga menekankan mendapatkan perlakuan yang adil. Dengan memberikan lingkungan kerja yang baik dan layak, bengkel dapat meningkatkan kepuasan dan motivasi karyawan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Sehingga dari hal-hal itu peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana sebenarnya penerapan Etika Bisnis Islam di Bengkel Rian Motor karena hal itu dianggap langkah unik karena menggabungkan kajian paraktis dunia otomotif dengan prinsip moral dan spiritual. Serta untuk mengetahui secara mendalam bagaimana etika bisnis Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, keadilan diterapkan dalam bisnis bengkel. Serta bagaimana nilai-nilai etika binis Islam mempengaruhi kualitas Bengkel Rian Motor tersebut. Sehingga peneliti mengambil judul "Penerapan Konsep Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli barang Dan Jasa Di Bengkel Rian Motor Di Desa Gebang Kecamatan Patrang Jember"

## **B. Fokus Peneletian**

1. Bagaimana penerapan etika bisnis Islam terhadap saat jual beli barang dan jasa di Bengkel Rian Motor?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi penerapan etika bisnis Islam di Bengkel Rian Motor?

### **C. Tujuan Penelitian**

- 1 Untuk mengetahui penerapan etika bisnis Islam terhadap jual beli barang dan jasa di Bengkel Rian Motor
- 2 Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penerapan etika bisnis Islam di Bengkel Rian Motor

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini memberikan deskripsi pengembangan kepada dua wilayah yang berbeda, yaitu:

- 1 Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai bahan referensi yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca terutama tentang penerapan etika bisnis Islam dalam jual beli barang dan jasa di bengkel
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam penerapan etika bisnis Islam , dalam rangka penerapan di bengkel
  - c. Bagi peneliti baru, diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan referensi untuk kemungkinan penelitian topik-topik yang berkaitan baik yang bersifat melengkapi ataupun lanjutan.
- 2 Manfaat Praktis
  - a. Bagi Seorang Pembisnis Diharapkan dapat memberikan masukan tentang hal-hal yang berkaitan dengan konsep etika bisnis dalam Islam.

- b. Bagi masyarakat diharapkan pada umumnya dapat mengerti tata cara dalam melakukan transaksi jual beli barang dan jasa di bengkel yang sesuai dengan etika bisnis Islam.

## **E. Definisi Istilah**

### **1. Etika bisnis Islam**

Islam mengutamakan nilai-nilai etika di tempat yang paling tinggi. Pada hakikatnya Islam merupakan pedoman perilaku moral dan etika bagi kehidupan manusia, sebagaimana tertulis dalam hadits: “Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia” diturunkan sebagai pandangan terdekat dalam Islam adalah akhlak. Dalam Islam, etika akhlak mencerminkan keyakinan Islam (iman). Etika Islam memberikan sanksi dan kewenangan internal yang kuat bagi pelaksana dalam menerapkan standar etika. Konsep etika dalam Islam tidak bersifat utilitarian dan relatif, melainkan mutlak dan abadi.<sup>6</sup>

Etika bisnis seringkali diabaikan, terutama di kalangan perusahaan. Pengusaha dan ekonomi dengan pandangan kapitalis yang kuat mempertanyakan apakah pantas mempertanyakan etika dalam diskusi ekonomi. Penolakan baru terhadap etika bisnis di dasarkan pada paradigma klasik bahwa nilai-nilai harus ada dalam perekonomian. Etika bisnis hanya membatasi ruang lingkup manfaat ekonomi. Padahal prinsip ilmu ekonomi adalah mencari keuntungan sebesar-besarnya. Secara etimologis, etika (*ethics*), berasal dari bahasa Yunani etikos, mempunyai

---

<sup>6</sup> Sri Nawatmi, *Etika Bisnis Dalam Praktik Islam*, Jurnal Fokus Ekonomi (FE), April 2010, Vol. 9, No.1 ISSN: 1412-3851,54.

arti yang bermacam-macam, dimulai dengan “*must*”, “*must*”, “*duty*”, “*moral rule*”, dan “*ethics*”. konsep yang berkaitan dengan “*hak*”.

Penerapan moralitas atau perilaku moral pada kepribadian. Ketiga, terwujudnya kehidupan yang baik secara moral. Etika manusia diwujudkan dalam kesadaran moral, yang mencakup keyakinan tentang apa yang benar dan salah. Etika juga mirip dengan nilai. Nilai adalah perasaan baik dan buruk, dan diuji benar atau salahnya. Nilai adalah emosi yang muncul secara alami (akal sehat), keyakinan tentang benar dan salah yang selalu mengarahkan tindakan kita pada perbedaan. Nilai-nilai tidak dipelajari diteliti tetapi dipahami dipelajari melalui interaksi seperti keteladanan dan pendampingan. Kata bisnis yang umum digunakan dalam Al-Qur'an adalah *al-tijarah*, *al-bay*, *tadayantum*, dan *ishtara*. Namun yang paling umum adalah *al-tijarah*, dan kata Arab *tijarah* berasal dari akar kata *t-j-r*, *tajara*, *tajran wa tijarata* yang artinya perdagangan atau perdagangan. *At-tijaratun walmutjar* adalah berdagang, berdagang ada dua cara untuk memahami penggunaan kata *tijarah* pada ayat di atas pertama, pengertian perdagangan dalam surat al-Baqarah. 282. Kedua, dipahami sebagai perdagangan dalam pengertian umum.

Dari penjelasan di atas terlihat bahwa istilah “bisnis” dalam Al-Qur'an *tijarah* tidak bersifat materi dan hanya ditujukan untuk mengejar keuntungan materi saja, melainkan berwujud dan tidak berwujud lebih dari itu. Dan kami akan memprioritaskan item yang tidak berwujud dan berkualitas tinggi. Kegiatan bisnis tidak hanya dilakukan oleh manusia

saja, namun juga antara manusia dengan Allah SWT. Transaksi ini tidak bersifat penipuan, hanya berbohong untuk mendapatkan keuntungan, dan memerlukan pelaksanaan prosedur administratif dan kontrak secara menyeluruh dan akurat.<sup>7</sup>

## 2. Jual beli barang dan jasa

Pengertian dan dasar hukum jual beli dalam bahasa Arab berasal dari kata "*Al- Bay'u*" yang secara bahasa berarti "memberikan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu" atau "tukar menukar". Istilah lain dari jual beli adalah perdagangan tjiarah. Menurut istilah ahli fiqh, jual beli adalah "tukar menukar barang dengan barang yang lain atau uang disertai ijab qobul dengan syarat dan rukun tertentu". Atau pengertian lain adalah, suatu perjanjian tukar menukar benda atau barang yang mempunyai nilai secara sukarela diantara kedua belah pihak, yang satu menerima benda-benda dan pihak lainnya menerima sesuai dengan perjanjian atau ketentuan yang telah disepakati dan dibenarkan syara'. Jual beli merupakan usaha yang baik untuk mencari rizki. Hukum jual beli pada prinsipnya adalah mubah atau boleh, artinya setiap muslim diperbolehkan mencari nafkah dengan cara jual beli dan boleh juga dengan cara yang lainnya. Namun apabila melakukan jual beli, maka wajib melaksanakannya dengan cara yang halal sesuai tuntunan Islam. Dilarang berjual beli dengan cara yang haram misalnya menipu, dusta, curang, riba dan sejenisnya. Allah SWT mengajarkan dengan firmanNya

---

<sup>7</sup> An Ras Try Astuti, Etika Bisnis Islam, Sulawesi : IAIN Parepare Nusantara Press 2022, 19.



yang artinya “Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba” (QS. Al-Baqarah: 275).<sup>8</sup>

Jual Beli merupakan suatu perjanjian tukar menukar benda atau barang yang mempunyai nilai secara sukarela diantara kedua belah pihak, yang satu menerima benda atau barang dan pihak lain menerimanya sesuai dengan perjanjian atau keterangan yang telah dibenarkan syara’ dan disepakati.

Adapun pengertian barang atau produk yaitu: sesuatu yang kompleks, berwujud maupun, yang mencakup pengemasan, penetapan harga, penilaian bisnis, dan layanan bisnis yang diterima pembeli untuk memuaskan keinginan dan kebutuhannya. Kemudian produknya sendiri digolongkan menjadi dua, yaitu. jasa dan barang. Produk jasa hanya dapat dirasakan (*intangibile*), sedangkan barang dapat dilihat dan dirasakan (*tangible*).

Pengertian jasa adalah produk tidak berwujud, tidak tetap, bervariasi dan mudah rusak, seperti salon, nasihat perbaikan hukum dan peralatan.<sup>9</sup>

### 3. Bengkel

Bengkel Rian Motor sendiri merupakan sebuah bengkel yang menyediakan layanan perbaikan mobil dan juga motor. Dan menyediakan jasa untuk mengecat berbagai kendaraan. Adapun barang

---

<sup>8</sup> Siti Khoriyah, *Mu’amalah Jual Beli Dan Selain Jual Beli* (Surakarta: Centre Of Developing Academic Quality(CDAQ), 2009), 17-18.

<sup>9</sup> Sunyoto Danang, *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta: CAPS, 2014), 69.

yang dijual belikan di Bengkel Rian Motor seperti sparepart, audio mobil, lampu motor dan mobil.<sup>10</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini dimaksudkan guna menggambarkan secara singkat tentang semua hal yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini yang terdiri dari lima bab<sup>11</sup>

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II: KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas perihal pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

### **BAB IV: PENYAJIAN DATA DAN ANALIS**

Bab ini berkaitan gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

### **BAB V: PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

---

<sup>10</sup> Observasi awal tanggal 1 desember 2023

<sup>11</sup> Tim Penyusun, *pedoman penulisan karya ilmiah*; (Jember: IAIN Jember, 2020), 91.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terakait dengan peneltiain yang hendak dilakukan kemudian membuat ringkasanya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan.

Skripsi dengan judul *“Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Pada Pedagang Di Padar Tradisional Peunayong Banda Aceh”* yang di susun oleh Mutmainnah fakultas ekonomi dan bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh memiliki dua perbedaan dengan penelitian sekarang yakni perbedaan objek penelitian, lokasi penelitian di mana objek dan lokasi penelitian terdahulu di sebuah pedagang padar tradisional yang ada di banda aceh sedangkan pada penelitian sekarang terdapat di Bengkel Rian Motor yang ada di Jember. Kemudian tujuan pada penelitian terdahulu untuk mengetahui bagaimana pengetahuan para pedagang yang ada di padar tradisional Banda Aceh sedangkan pada tujuan penelitian sekarang untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Barang Dan Jasa Di Bengkel Rian Motor Di Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Adapun persamaan penelitian terdahulu dan sekarang yaitu fokus penelitian yaitu tentang penerapan etika bisnis Islam adapun hasil dalam penelitian ini yaitu berdasarkan temuan padar tradisional di Punayon, para pedagang belum sepenuhnya menerapkan prinsip etika yang sejalan dengan

kehidupan bisnis Islam. Selain itu, kurangnya kenyamanan pembeli mengurangi kenyamanan yang dirasakan saat membeli produk. Hal ini berdasarkan tanggapan pembeli yang merasa tidak puas terhadap layanan tersebut. Di sisi lain, sangat sedikit prinsip etika bisnis Islam yang sesuai dengan ajaran Islam. Misalnya orang yang menekankan niat beribadah kepada Allah dan kejujuran dalam menawarkan barang dagangan.<sup>12</sup>

Skripsi dengan judul “*Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada PT Solusi Bangun Andalas Hoknga Kabupaten Aceh Besar*” ditulis oleh Miswatul Khairo fakultas ekonomi dan Bisnis Islam Syariah Universitas Islam negeri Banda Aceh. Adapun perbedaan dalam penelitian terdahulu dan perbedaan sekarang ini yaitu terletak pada lokasi penelitian di mana penelitian terdahulu diteliti di sebuah PT dan penelitian sekarang di sebuah bengkel. Kemudian persamaannya yaitu sama sama berfokus kepada penerapan etika bisnis Islam sehingga tujuan pada penelitian sekarang dan dahulu sama sama ingin mengetahui bagaimana penerapan etika bisnis Islam itu dilakukan serta persamaan pada metode penelitian yaitu menggunakan kualitatif. Adapun hasil dalam penelitian ini yaitu berdasarkan hasil penelitian penulis dapat disimpulkan bahwa penerapan etika bisnis Islam di PT Solusi Bangun Andalas di dasarkan pada prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang meliputi kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan kebenaran. Bahkan PT Sorsi Bangun Andalas melaksanakan

---

<sup>12</sup> Mutmainnah, *Penerapan etika bisnis isam dalam transaksi jual beli pada pedagang di padar tradisional banda aceh* (skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019)

shalat lima waktu, melaksanakan kegiatan keagamaan sehari-hari, memberikan dukungan CSR sebagai bentuk kepedulian sosial dan lingkungan, serta menyediakan produk yang terjamin kualitasnya dan bertanggung jawab terhadap konsumen dan lingkungan dan mempunyai sikap saling membantu.<sup>13</sup>

Skripsi dengan judul " *Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Online Sistem Dropshipping Di Wilayah Ponorogo* " ditulis oleh Nani Utami fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu perbedaan objek penelitian lokasi penelitian di mana objek dan lokasi penelitian terdahulu pada jual beli online dengan system *dropshipping* di ritel wilayah Ponorogo sedangkan pada penelitian sekarang terdapat di Bengkel Rian Motor yang ada di Jember. Adapun persamaan penelitian terdahulu dan sekarang yaitu fokus penelitian tentang penerapan etika bisnis Islam. adapun hasil dalam penelitian ini yaitu Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam Pada Sistem Jual Beli Online *Dropshipping* Retail Regional Ponorogo . Dalam jual beli online, sistem dropship retail di wilayah Ponorogo tidak menerapkan etika bisnis syariah. Padahalnya *dropshipper* masih melakukan diskriminasi terhadap pembeli dengan berbohong dan memposting foto yang berbeda dengan aslinya. *Dropshipper* masih memikirkan keuntungan sendiri tanpa mempertimbangkan hak pembeli. Oleh karena itu, sangat merugikan konsumen jika produk sampai dan tidak sesuai dengan foto. Apabila terdapat

---

<sup>13</sup>Miswatul Khairah, *Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada PT Solusi Bangun Analas Hokgna Kabupaten Aceh Besar*, ( Skripsi Universitas Negeri Banda Aceh,2022).

ketidaksesuaian dengan produk yang diterima konsumen, maka *dropshipper* tidak

menerima komplain dalam bentuk apapun. Oleh karena itu, konsumen harus menerima produk dengan perasaan kecewa, meskipun produk tersebut tidak sesuai dengan keinginan konsumen.<sup>14</sup>

Skripsi dengan judul "*Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Padar Jeuram Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya*" ditulis oleh Siti Subaidah fakultas ekonomi dan bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh memiliki dua perbedaan dengan penelitian sekarang yakni perbedaan objek penelitian, lokasi penelitian di mana objek dan lokasi penelitian terdahulu di dalam transaksi jual beli di padar jeuram Kecamatan Seunagan kabuptaen Naga Raya yang ada di Banda Aceh sedangkan pada penelitian sekarang terdapat di Bengkel Rian Motor yang ada di Jember. Kemudian persamaan pada penelitian terdahulu dan sekarang yaitu tujuan penelitian dan fokus penelitian yaitu untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan etika bisnis Islam serta bagaimana penerapan etika bisnis Islam di lokasi penelitian masing-masing. Adapun hasil dalam penelitian ini yaitu bahwa para pedagang di padar jeuram belum sepenuhnya mengikuti etika jual beli yang baik dan benar. Seperti etika jual beli jujur, tidak menimbun barang, mengutamakan kepuasan pelanggan, pedagang belum sepenuhnya menerima sehingga masih ada pembeli yang merasa kecewa. Namun para pedagang

---

<sup>14</sup>Nani Utami, *Penerapan Etika Bisnus Islam Terhadap Jual Beli Online Sistem Dropshipping Di Wilayah Ponorogo* (Skripsi Institut Islam Negeri Ponorogo, 2018)

dengan baik menerapkan etika jual beli yaitu suka dan disukai, tanpa mengabaikan kuantitas dan toleransi, meskipun tidak semua pedagang menerapkannya.<sup>15</sup>

Skripsi dengan judul “*Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Komunikasi Pemasaran (Stud Kasus Di Toko Sandal, Sepatu Di Padar Sentral Kota Bumi*” ditulis oleh Mega Sri Novi Hoktimah Fakultas ekonomi dan bisnis Islam Universitas Islam negeri Lampung. Pada penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian sekarang adapun perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitian, penelitian sekarang dilaksanakan di bengkel sedangkan pada penelitian terdahulu dilaksanakan di sebuah toko sepatu. Kemudian persamaan pada penelitian sekarang dan dahulu yaitu sama sama berfokus kepada penerapan etika bisnis Islam sehingga memiliki tujuan yang sama. Bagaimana penerapan etika bisnis Islam dilaksanakan di lokasi penelitian masing-masing. Adapun hasil pada penelitian ini yaitu penerapan etika bisnis Islam dalam komunikasi pemasaran berada pada kategori baik karena toko sandal dan sepatu di padar induk Kotabumi mendominasi 4 dari 5 indikator penerapan etika bisnis Islam yang menunjukkan pembeli tidak mau. Untuk mendapatkan pelayanan yang lebih, petugas tidak akan memaksakan kehendak anda, bersedia menukarkan barang apabila ada kerusakan dalam proses pengiriman dan memberikan pelayanan yang optimal, jujur terhadap kualitas produk dan berkomunikasi dengan ramah, selain itu indikator etika

---

<sup>15</sup> Zubaidah Siti, *Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Padar Jeuram Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya* (skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2023)

bisnis Islam melalui tauhid hal ini terlihat dari khusus pekerja perempuan yang harus mengenakan hijab bila non-Mahram ditampilkan saat bekerja.<sup>16</sup>

Skripsi dengan judul "*Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Masyarakat Modern*" ditulis oleh Azizah Rahmawati dan Shintya Terisna Sari. Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal. Pada penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian sekarang adapun perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada perbedaan pada penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu terletak pada subjek penelitian, penelitian terdahulu meneliti pada masyarakat modern kemudian persamaan pada penelitian sekarang dan dahulu yaitu sama sama berfokus kepada penerapan etika bisnis Islam sehingga memiliki tujuan yang sama itu bagaimana penerapan etika bisnis Islam dilaksanakan di lokasi penelitian masing-masing. Adapun hasil pada penelitian dalam proses bisnis sekarang mengatakan kualitas barang itu sangat penting, contohnya warna, tekstur, ukuran dan bahan itu yang menjadi corak utama pembeli yang diinginkan, dan telah banyak bisnis yang dilakukan masyarakat modern saat ini dengan berbagai bentuk contoh barang yang dijual tidak ada berbagai bentuk contoh barang yang dijual tidak ada wujudnya dengan tidak menyebutkan kualitas barang secara jelas yang terlihat hanya sebuah gambar dan belum tentu sama mirip dengan bentuk aslinya. Adapun praktis bisnis yang selalu mengedepankan produk untuk bersaing pada bisnis yang lain dengan tidak bertentangan pada prinsip Islam, yakni dengan meningkatkan produktifitas

---

<sup>16</sup> Mega Sri Novi Hoktimah, *Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada PT Solusi Bangun Andalas Hoknga Kabupaten Aceh Besar* (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2022)



barang yang dijual agar kualitas semakin tinggi adalah sebuah kejujuran dan kebenaran dalam proses berlangsungnya bisnis, sehingga tidak menimbulkan kecurangan dan selalu mendorong untuk selalu ikhlas dalam proses transaksi baik antara pembeli dan penjual. Begitu juga dengan masyarakat<sup>17</sup>

Skripsi dengan judul “*Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Jual Beli Online Di Tetty Nymas Grosir Cekok Ponorogo*” ditulis oleh Nila Rahyu. Pada penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian sekarang adapun perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada perbedaan pada penelitian terdahulu terletak pada subjek penelitian di mana pada penelitian terdahulu dilakukan di kemudian persamaan pada penelitian sekarang dan dahulu yaitu sama sama berfokus kepada penerapan etika bisnis Islam sehingga memiliki tujuan yang sama. Bagaimana penerapan etika bisnis Islam dilaksanakan di lokasi penelitian masing-masing. Adapun hasil pada penelitian Perihal jual beli *online* di Tetty Nymas Grosir Cekok Ponorogo, belum menerapkan adanya etika bisnis Islam. Hal ini terjadi karena tindakan pelaku usaha yang masih melakukan tindakan memanipulasi informasi kepada pembeli, melakukan pencampuran kualitas produk yang bagus atau ori dengan kualitas yang jelek atau kw. Selain itu pelaku usaha masih memikirkan kepentingan pribadi dan tidak mepedulikan hak pembeli. Sehingga hal ini sangat berdampak rugi bagi pembeli, karena produk yang diterima tidak sesuai dengan kenyataannya. Manipulasi informasi dilakukan pada media pemasaran dan di toko Tetty Nymas Grosir Ponorogo. Sehingga

---

<sup>17</sup> Azizah Rahmawati, *Penerapan Etika Binis Islam Modern*, Jurnal Manajemen Bisnis Syariah vol 33 edisi II, 2023.

dengan banyaknya tindakan tersebut meninggalkan rasa kecewa dan merugi bagi konsumen. Mereka harus menerima produk tersebut meskipun produk tidak sesuai dengan yang diharapkan.<sup>18</sup>

Skripsi dengan judul “*Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Daring Di Toko Online Shopee*” di tulis oleh Azizah Rahmawati dan Shintya Terisna Sari. Pada penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian sekarang adapun perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada perbedaan pada penelitian terdahulu terletak pada subjek penelitian di mana pada penelitian terdahulu dilakukan di kemudian persamaan pada penelitian sekarang dan dahulu yaitu sama sama berfokus kepada penerapan etika bisnis Islam sehingga memiliki tujuan yang sama. Bagaimana penerapan etika bisnis Islam dilaksanakan di lokasi penelitian masing-masing. Adapun Bahwa penerapan etika bisnis Islam dalam praktek jual beli daring di toko *Online Shopee*, belum menerapkan etika bisnis Islam. Karena pihak penjual masih melakukan diskriminasi kepada pembeli dengan melakukan kebohongan dan juga memposting gambar yang tidak sesuai dengan aslinya. Pihak penjual juga masih memikirkan kepentingannya sendiri dengan tidak memperhatikan hak pembeli. Sehingga sangat merugikan konsumen apabila barang tersebut datang tidak sesuai dengan aslinya. Pihak penjual juga masih memikirkan kepentingannya sendiri dengan tidak memperhatikan hak pembeli. Sehingga sangat merugikan konsumen.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Nila Rahyu, *Analisi Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Jual Beli Online Di Tetty Nymas Grosir Cekok Ponorogo*, Skripsi IAIN Ponorogo, 2022.

<sup>19</sup> Neli Purwanti, *Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Daring Di Toko Online Shopee*, Jurnal Ekonomi, 2023.

Skripsi dengan judul “*Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Komunikasi Pemasaran Produk Simpanan Simbakota Di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Kantor Layanan Karangweles*” ditulis oleh Rima Indah Sinawang. Pada penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian sekarang adapun perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada Perbedaan pada penelitian terdahulu terletak pada subjek penelitian di mana pada penelitian terdahulu dilakukan di kemudian persamaan pada penelitian sekarang dan dahulu yaitu sama sama berfokus kepada penerapan etika bisnis Islam sehingga memiliki tujuan yang sama. Bagaimana penerapan etika bisnis Islam dilaksanakan di lokasi penelitian masing-masing. Hasil dalam penelitian adalah Penerapan etika bisnis Islam yang ada pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Kantor Layanan Karangweles sudah dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada pada etika bisnis Islam. Prinsip etika bisnis Islam yang telah terpenuhi yaitu prinsip tauhid, prinsip keadilan, prinsip kehendak bebas, prinsip tanggung jawab, dan ihsan (kebajikan). BMT Muhammadiyah selalu mengutamakan akhlak dan kejujuran setiap karyawannya dalam menjalankan tugas mereka dengan diniatkan untuk beribadah dan mengharapkan keberkahan di dunia maupun di akhirat dengan tidak pernah membeda-bedakan nasabah, dalam produktifitas pelaku usahanya, bertanggung jawab dalam memasarkan produk simpanan dan pembiayaan, dan selalu bersikap ramah serta sopan kepada nasabah agar terjalin hubungan yang baik dengan nasabah.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Rima Indah Sinawang, *Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Komunikasi*

Skripsi dengan judul “*Analisis Penerapan Etika Bins Islam Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) Muslm Makanan dan Minuman Di Hampanan Perak*” ditulis oleh Dwi Febriyanthi. Pada penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian sekarang adapun perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada Perbedaan pada penelitian terdahulu terletak pada subjek penelitian di mana pada penelitian terdahulu dilakukan di kemudian persamaan pada penelitian sekarang dan dahulu yaitu sama sama berfokus kepada penerapan etika bisnis Islam sehingga memiliki tujuan yang sama. Bagaimana penerapan etika bisnis Islam dilaksanakan di lokasi penelitian masing-masing. Hasil dalam penelitian adalah dengan demikian, terlihat bahwa dalam menjalankan praktik bisnis yang dilakukan oleh pelaku usaha mikro kecil menengah muslim makanan dan minuman di hampanan Perak, belum sepenuhnya menerapkan etika bisnis Islam dalam kegiatan usahanya. Meskipun mereka sukses dalam berbisnis para pelaku usaha mikro kecil dan menengah muslim makanan dan minuman di hampanan perak belum mencapai tujuan akhir untuk mendapatkan keberkahan dalam berbisnis, karena dalam berbisnis harus mengikutsertakan Allah SWT agar bisnis yang kita lakukan mendapat keberkahan dan mengingatkan kita kepada Allah SWT, tidak diterapkannya prinsip-prinsip

tersebut karena ada beberapa kendala yang di hadapi para pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang mungkin tidak dapat diselesaikan dengan baik.<sup>21</sup>

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan dan Persamaan dengan penelitian terdahulu**

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
1.	Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Pada Pedagang Di Padar Tradisional <i>Peunayong</i>	padar tradisional di Punayon, para pedagang belum sepenuhnya menerapkan prinsip etika yang sejalan dengan kehidupan bisnis Islam. Selain itu, kurangnya kenyamanan pembeli mengurangi kenyamanan yang dirasakan saat membeli produk. Hal ini berdasarkan tanggapan pembeli yang merasa tidak puas terhadap layanan tersebut. Di sisi lain, sangat sedikit prinsip etika bisnis Islam yang sesuai dengan ajaran Islam. Misalnya Orang yang menekankan niat beribadah kepada Allah dan kejujuran dalam menawarkan barang dagangan	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu Perbedaan lokasi penelitian dan juga objek penelitian serta tujuan penelitian .	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada fokus penelitian sama sama berfokus kepada etika bisnis Islam
2.	Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada PT Solusi Bangun Andalas Hoknga Kabupaten Aceh Besar	Bahwa penerapan etika bisnis Islam di PT Solusi Bangun Andalas di dasarkan pada prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang meliputi kesatuan,	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu Metode Penelitian terletak pada lokasi penelitian di	Adapun persamaan pada penelitian terdahulu ini yaitu sama sama berfokus pada penerapan

<sup>21</sup> Dwi Febriyanthi, *Analisis Penerapan Etika Bins Islam Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) Muslm Makanan dan Minuman Di Hamparan Perak*, Jurnal Ekonomi vol 6 NO 7,2022.

		<p>keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan kebenaran . milik Bahkan, PT Sorsi Bangung Andalas melaksanakan shalat lima waktu, melaksanakan kegiatan keagamaan sehari-hari, memberikan dukungan CSR sebagai bentuk kepedulian sosial dan lingkungan, serta menyediakan produk yang terjamin kualitasnya dan bertanggung jawab terhadap konsumen dan lingkungan dan mempunyai sikap saling membantu</p>	<p>mana penelitian terdahulu dilakukan di sebuah PT sedangkan pada penelitian sekarang dilaksanakan di bengkel</p>	<p>etika bisnis Islam serta sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif</p>
3.	<p>Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Online Sistem Dropshipping Di Wilayah Ponorogo</p>	<p>Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam pada Sistem Jual Beli Online Dropshipping Retail Regional Ponorogo. Dalam jual beli online, sistem dropship retail di wilayah Ponorogo tidak menerapkan etika bisnis syariah. Padahalnya dropshipper masih melakukan diskriminasi terhadap pembeli dengan berbohong dan memposting foto yang berbeda dengan aslinya. Dropshipper masih memikirkan keuntungan sendiri tanpa mempertimbangkan hak pembeli. Oleh karena itu, sangat merugikan konsumen</p>	<p>Perbedaan dalam penelitian ini yaitu Perbedaan objek serta lokasi dalam penelitian di mana pada penelitian ini dilakukan pada jual beli online sedangkan penelitian sekarang dilakukan di bengkel</p>	<p>Persamaan pada penelitian sama sama berfokus pada penerapan etika bisnis Islam</p>

		<p>jika produk sampai dan tidak sesuai dengan foto. Apabila terdapat ketidaksesuaian dengan produk yang diterima konsumen, maka dropshipper tidak menerima komplain dalam bentuk apapun. Oleh karena itu, konsumen harus menerima produk dengan perasaan kecewa, meskipun produk tersebut tidak sesuai dengan keinginan konsumen</p>		
4.	<p>Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Padar Jeuram Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya</p>	<p>Dalam penelitian ini yaitu bahwa para pedagang di Padar Jeuram belum sepenuhnya mengikuti etika jual beli yang baik dan benar. Seperti etika jual beli jujur, tidak menimbun barang, mengutamakan kepuasan pelanggan, pedagang belum sepenuhnya menerima sehingga masih ada pembeli yang merasa kecewa. Namun para pedagang dengan baik menerapkan etika jual beli yaitu suka dan disukai, tanpa mengabaikan kuantitas dan toleransi, meskipun tidak semua pedagang menerapkannya</p>	<p>Perbedaan pada penelitian terdahulu ini yaitu pada lokasi penelitian di mana terdahulu dilakukan di padar sedangkan sekarang di bengkel.</p>	<p>Persamaan pada penelitian terdahulu ini yaitu sama sama berfokus pada apa saja faktor pendukung serta penghambat dalam penerapan etika bisnis Islam pada lokasi penelitian masing-masing</p>
5.	<p>Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Komunikasi Pemasaran Studi Kasus Di Toko</p>	<p>Penerapan etika bisnis Islam dalam komunikasi pemasaran berada pada kategori baik</p>	<p>Perbedaan pada penelitian terdahulu ini yaitu pada subjek</p>	<p>Persamaan pada penelitian Adapun persamaan pada penelitian</p>

	Sendal, Sepatu Di Padar Sentral Kota Bumi	karena toko sandal dan sepatu di Padar Induk Kotabumi mendominasi 4 dari 5 indikator penerapan etika bisnis Islam yang menunjukkan pembeli tidak mau. untuk mendapatkan pelayanan yang lebih, petugas tidak akan memaksakan kehendak anda, bersedia menukarkan barang apabila ada kerusakan dalam proses pengiriman. dan memberikan pelayanan yang optimal, jujur terhadap kualitas produk dan berkomunikasi dengan ramah, selain itu indikator etika bisnis Islam melalui tauhid Hal ini terlihat dari khusus pekerja perempuan yang harus mengenakan ; hijab bila non-Mahram ditampilkan saat bekerja	penelitian dan lokasi penelitian di mana penelitian terdahulu dilaksanakan di toko sepatu sedangkan pada penelitian selarang di laksanakan di bengkel	terdahulu ini yaitu sama sama berfokus pada penerapan etika bisnis Islam serta sam sama menggunakan metode penelitian kualitatif
6	Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Masyarakat Modern	Dalam proses bisnis sekarang mengatakan kualitas barang itu sangat penting, contohnya warna, tekstur, ukuran dan bahan itu yang menjadi corak utama pembeli yang diinginkan, dan telah banyak bisnis yang dilakukan masyarakat modern saat ini dengan berbagai bentuk contoh barang yang dijual tidak ada wujudnya dengan	Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu terletak pada subjek penelitian, penelitian terdahulu meneliti pada masyarakat modern	Persamaan Penelitian terdahulu dan sekarang yaitu pada fokus penelitian



		<p>tidak menyebutkan kualitas barang secara jelas yang terlihat hanya sebuah gambar dan belum tentu sama mirip dengan bentuk aslinya. Adapun praktis bisnis yang selalu mengedepankan produk untuk bersaing pada bisnis yang lain dengan tidak bertentangan pada prinsip Islam, yakni dengan meningkatkan produktifitas barang yang dijual agar kualitas semakin tinggi adalah sebuah kejujuran dan kebenaran dalam proses berlangsungnya bisnis, sehingga tidak menimbulkan kecurangan dan selalu mendorong untuk selalu ikhlas dalam proses transaksi baik antara pembeli dan penjual. Begitu juga dengan masyarakat.</p>		
7	<p>Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Jual Beli <i>Online</i> Di Tetty Nymas Grosir Cekok Ponorogo</p>	<p>Perihal jual beli <i>online</i> di Tetty Nymas Grosir Cekok Ponorogo, belum menerapkan adanya etika bisnis Islam. Hal ini terjadi karena tindakan pelaku usaha yang masih melakukan tindakan memanipulasi informasi kepada pembeli, melakukan pencampuran kualitas produk yang bagus/ori dengan kualitas yang jelek/KW. Selain itu pelaku usaha masih memikirkan kepentingan pribadi</p>	<p>Perbedaan pada penelitian terdahulu terletak pada subjek penelitian di mana pada penelitian terdahulu dilakukan di Jual beli <i>online</i></p>	<p>Persamaan pada penelitian terdahulu dan sekarang yaitu pada fokus penelitian dan pada metode penelitian</p>

		<p>dan tidak mempedulikan hak pembeli. Sehingga hal ini sangat berdampak rugi bagi pembeli, karena produk yang diterima tidak sesuai dengan kenyataannya. Manipulasi informasi dilakukan pada media pemasaran dan di toko Tetty Nymas Grosir Ponorogo. Sehingga dengan banyaknya tindakan tersebut meninggalkan rasa kecewa dan merugi bagi konsumen. Mereka harus menerima produk tersebut meskipun produk tidak sesuai dengan yang diharapkan.</p>		
8	<p>Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Daring Di Toko <i>Online Shopee</i></p>	<p>Bahwa penerapan etika bisnis Islam dalam praktek jual beli daring di toko <i>online Shopee</i>, belum menerapkan etika bisnis Islam. Karena pihak penjual masih melakukan diskriminasi kepada pembeli dengan melakukan kebohongan dan juga memposting gambar yang tidak sesuai dengan aslinya. Pihak penjual juga masih memikirkan kepentingannya sendiri dengan tidak memperhatikan hak pembeli. Sehingga sangat merugikan konsumen apabila barang tersebut datang tidak sesuai dengan</p>	<p>Perbedaan dalam penelitian ini yaitu Perbedaan lokasi penelitian dan juga objek Penelitian</p>	<p>Persamaan pada penelitian sama sama berfokus pada penerapan etika bisnis Islam</p>

		<p>gambarnya dan spesifikasi yang telah dipilih oleh pembeli. Apabila terjadi adanya ketidaksesuaian barang yang diterima oleh konsumen, pihak penjual tidak menerima komplain dalam bentuk apapun kecuali sudah ada perjanjian yang telah dibuat terlebih dahulu. Sehingga dengan rasa kecewa, pihak konsumen harus menerima barang tersebut meskipun barang tersebut tidak sesuai dengan yang diinginkan oleh konsumen</p>		
9	<p>Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Komunikasi Pemasaran Produk Simpanan Simbakota Di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Kantor Layanan Karangweles</p>	<p>Penerapan etika bisnis Islam yang ada pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Kantor Layanan Karangweles sudah dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada pada etika bisnis Islam. Prinsip etika bisnis Islam yang telah terpenuhi yaitu prinsip tauhid, prinsip keadilan, prinsip kehendakbebas, prinsip tanggung jawab, dan ihsan (kebajikan). BMT Muhammadiyah selalu mengutamakan akhlak dan kejujuran setiap karyawannya dalam menjalankan tugas mereka dengan diniatkan untuk beribaddah dan mengharapakan keberkahan didunia</p>	<p>Perbedaan dalam penelitian ini yaitu Perbedaan lokasi penelitian dan juga objek Penelitian</p>	<p>Persamaan pada penelitian sama sama berfokus pada penerapan etika bisnis Islam</p>

		<p>maupun di akhirat dengan tidak pernah membeda-bedakan nasabah, dalam produktifitas pelaku usahanya, bertanggung jawab dalam memasarkan produk simpanan dan pembiayaan, dan selalu bersikap ramah serta sopan kepada nasabah agar terjalin hubungan yang baik dengan nasabah.</p>		
10	<p>Analisis Penerapan Etika Bins Islam Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) Muslm Makanan dan Minuman Di Hamparan Perak</p>	<p>Dengan demikian, terlihat bahwa dalam menkalankan praktik bisnis yang dilakukan oleh pelaku usaha mikro kecil menengah muslim makanan dan minuman di hamparan perak, belum sepenuhnya menerapkan etika bisnis Islam dalam kegiatan usahanya. Meskipun mereka sukses dalam berbisnis para pelaku usaha mikro kecil dan menengah muslim makanan dan minuman di hamparan perak belum mencapai tujuan akhir untuk mendapatkan keberkahan dalam berbisnis, karena dalam berbisnis harus mengikutsertakan Allah SWT agar bisnis yang kita lakukan mendapat keberkahan dan mengingatkan kita kepada Allah SWT, bukan hanya mencari keuntungan semata. Tidak diterapkannya</p>	<p>Perbedaan dalam penelitian ini yaitu Perbedaan lokasi penelitian dan juga objek Penelitian</p>	<p>Persamaan pada penelitian sama sama berfokus pada penerapan etika bisnis Islam</p>

		prinsip-prinsip tersebut karena ada beberapa kendala yang dihadapi para pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang mungkin tidak dapat diselesaikan dengan baik.		
--	--	--	--	--

(Sumber: Diolah oleh peneliti)

## B. Kajian Teori

### 1. Etika Bisnis Secara Umum

Etika adalah studi tentang nilai-nilai, norma-norma, dan prinsip-prinsip yang mengatur perilaku manusia dalam interaksi sosial. Etika mencakup penelitian mengenai apa yang dianggap benar atau salah, baik atau buruk, dan bagaimana manusia seharusnya bertindak dan berhubungan dengan sesama dan lingkungannya. Tujuan utama etika adalah memberikan pedoman dan kerangka kerja moral bagi individu dan masyarakat dalam mengambil keputusan dan bertindak. Etika membahas pertanyaan-pertanyaan moral dan memberikan dasar rasional untuk melakukan penilaian dan justifikasi terhadap tindakan manusia. Etika adalah studi tentang nilai-nilai dan prinsip-prinsip moral yang mengatur perilaku manusia. Etika mencoba menjawab pertanyaan tentang apa yang benar dan salah, baik dan buruk, serta bagaimana kita seharusnya bertindak dalam berbagai situasi. Etika mengeksplorasi konsep seperti keadilan, kebajikan, dan tanggung jawab moral. Etika dapat berhubungan

dengan pertimbangan individu maupun tindakan yang dibenarkan secara sosial.<sup>22</sup>

Etika adalah ilmu atau pengetahuan tentang apa yang baik dan apa yang tidak baik untuk dijunjung tinggi atau untuk diperbuat (*Ethics is the science of good and bad*). Etika yang baik itu mencakup:

1) Kejujuran (*Honesty*)

Mengatakan dan berbuat yang benar, menjunjung tinggi kebenaran.

2) Ketetapan (*Reliability*)

Janjinya selalu tepat: tepat menurut isi janji (ikrar), waktu, tempat, dan syarat.

3) Loyalitas: setia kepada janjinya sendiri, setia kepada siapa saja yang dijanjikan kesetiaannya, setia kepada organisasinya, berikut pimpinannya, rekan-rekan, bawahan, relasi, klien anggaran dasar dan anggaran rumah tangganya.

4) Disiplin: tanpa disuruh atau dipaksa oleh siapapun taat kepada sistem, peraturan, prosedur, dan teknologi yang telah ditetapkan.<sup>23</sup>

Secara etimologis, bisnis berarti keadaan di mana seseorang atau sekelompok orang sibuk melakukan pekerjaan yang menghasilkan keuntungan. Bisnis adalah sebuah aktivitas yang mengarah pada peningkatan nilai tambah melalui proses penyerahan jasa, perdagangan atau pengolahan barang produksi. Bisnis yang sehat adalah bisnis yang berlandaskan pada etika. Oleh karena itu, pelaku bisnis muslim

<sup>22</sup> Fauzan, Nur Ika Mauliya, Nurul Setianingrum dan Hidayatullah, *Etika Bisnis Dan Profesi* (Jl. Kalipasir No. 36 Sukasari Kota Tangerang: Indigo Media), 24.

<sup>23</sup> Pandji Anoraga, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011):133

hendaknya memiliki kerangka etika bisnis yang kuat, sehingga dapat mengantarkan aktivitas bisnis yang nyaman dan berkah.<sup>24</sup>

## 2. Etika Bisnis dalam Islam

### a. Pengeritian Etika Bisnis Islam

Menurut Rafik Issa Beekum di dalam bukunya etika bisnis Islam, etika bisnis yaitu bidang ilmu yang bersifat normatif karena berperan sebagai penentu apa yang harus dilakukan oleh seorang individu yang berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.<sup>25</sup>

Etika bisnis berdasarkan syariah Islam adalah perbuatan bisnis yang memadukan nilai-nilai dan ajaran yang terkandung dalam Al-Quran dan Al-Hadits menjadi satu kesatuan yang utuh dalam praktik kehidupan bisnis. Rasulullah Muhammad SAW memberikan teladan sebagai pengusaha sukses dan meletakkan dasar dalam menjalankan usaha sesuai syariah. Rasulullah mempunyai akhlak yang mulia, tidak bercela sama sekali. Ia diberi julukan *Siddic*, *Amana*, *Fatana* dan *Tabrai*.<sup>26</sup>

*As-siddiq* mempunyai sikap jujur dan selalu menepati janjinya serta tidak menyembunyikan cacat produk atau perbuatan lain yang menimbulkan kerugian bagi konsumen. Dapat dipercaya karena tidak melakukan penipuan, penyuapan, pemberian hadiah atau pungutan

---

<sup>24</sup> Muhammad Alimin, *Etika Dan Perlindungan Konsumen Dalam Ekonomi Islam*, BPEF Yogyakarta 2004:56

<sup>25</sup> Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 3.

<sup>26</sup> Siti Maro'ah, *Etika dalam Bisnis Berbasis Syariah*, (Surabaya 2019), 1.

liar, pemotongan takaran atau meja, memakan riba, atau menzalimi konsumen atau sesama pedagang.

*Fatana*, atau pengetahuan tentang strategi pemasaran. Selalu mempunyai tampilan yang menarik dan memberikan pelayanan yang memuaskan konsumen.

*Tabligh* karena mempunyai kemampuan berkomunikasi yang sopan dan bermartabat serta tidak menyakiti orang lain.

Berdasarkan keempat sifat tersebut, insan kita diharapkan mampu menjalankan bisnis secara profesional dan bertindak dalam hubungan ekonomi, bisnis, dan sosial sesuai dengan etika yang dicontohkan Rasulullah.

Melakukan sebuah bisnis harus berdasarkan kemauan bersama kedua belah pihak. Tidak boleh menguntungkan salah satu pihak dan merugikan pihak lain. Kedua, jangan saling merugikan, baik diri sendiri maupun orang lain. Oleh karena itu, di dalam surat An-Nisa ayat 29 menyampaikan pemahaman bahwa semua orang tidak boleh merugikan orang lain demi kepentingannya sendiri (kemaslahatannya sendiri). Karena itu, merasa seperti sedang menguras darahnya sendiri dan membuka jalan menuju kehancurannya sendiri. Misalnya saja hasil pekerjaan yang diperoleh melalui pencurian, penyuapan, perjudian, penipuan, menyembunyian, penipuan, riba, atau cara-cara lain yang tidak sah.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Malahatiye, *Konsep Etika Bisnis Islam*, (Aceh: seva bumi persada 2022),21.



Etika bisnis Islam memandang bisnis sebagai usaha manusia untuk mencari keridhaan Allah SWT. Oleh karena itu, kegiatan usaha tidak bertujuan untuk keuntungan pribadi jangka pendek dan hanya didasarkan pada perhitungan matematis saja, tetapi bertujuan untuk jangka pendek dan juga jangka panjang, khususnya tanggung jawab pribadi dan sosial kepada masyarakat, Negara dan Allah SWT. Jadi pada prinsipnya setiap pedagang harus memiliki pengetahuan tentang etika bisnis dalam perspektif Islam, khususnya pedagang muslim, dalam menghadapi persaingan bisnis yang kini telah memasuki era global untuk menghindari tindakan-tindakan yang dilarang dari Allah SWT.

#### **b. Prinsip-Prinsip Dasar Etika Bisnis Islam**

Syed Nawab Haidar Naqvi mengemukakan empat prinsip etika dalam Islam, yang tentu saja keempat prinsip tersebut juga merupakan landasan berpijak seorang muslim dalam aktivitas bisnisnya. Empat prinsip yang dimaksud adalah tauhid (*unity*), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*freewill*), dan pertanggung jawaban (*responsibility*).<sup>28</sup> Adapun penjelasannya sebagai berikut:

---

<sup>28</sup> Toriq Nurmandiansyah, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: CV Cakrawala media pustaka 202),31.

### 1) Tauhid

Merupakan konsep yang paling utama. Pada tingkat ini di bedakan antara *khalik* dan *makhluk*. Memerlukan penyerahan tanpa syarat oleh semua makhluk kepada kehendaknya. Keputusan hanya terletak pada Allah yang telah memerintahkan unruk tidak menyembah selain dia.

Karena prinsip tauhdi ini, Islam memberikan integrasi agama, ekonomi, dan sosial untuk membentuk satu kesatuan. Berdasarkan pandangan ini, etika dan ekonomi, atau etika dan ekonomi, merupakan satu kesatuan dan membentuk suatu persamaan yang sangat penting baik secara vertikal maupun horizontal dalam sistem Islam yang homogen dan tidak memungkinkan adanya interkoneksi atau diskontinuitas. Berdasarkan prinsip ini, pengusaha muslim yang melakukan kegiatan dan usaha tidak akan melakukan sedikitnya tiga hal: Pertama, tidak akan memperlakukan karyawan, penjual, diskriminasi antara pembeli, mitra usaha, pemaksaan atau pemaksaan untuk melakukan usaha tertentu amalan karena Allah satu-satunya yang patut ditakuti dan dicintai. Karena, sikap ini akan tercermin pada seluruh sikap terhadap kehidupan di dimensi yang berbeda. Ketiga, menimbun kekayaan atau serakah. Karena kekayaan pada hakikatnya adalah amanah dari Allah.

## 2) Keseimbangan

Jika tauhid atau keseimbangan digambarkan seperti garis yang tegak lurus maka keseimbangan digambarkan dengan garis yang datar. Keseimbangan merupakan sifat tertinggi Tuhan.

Prinsip keseimbangan dan keadilan dalam bisnis diartikulasikan dengan jelas dalam kerangka kasir perusahaan (klasik), sehingga pengusaha Muslim dapat melakukan pengukuran yang sempurna saat mengukur dan menimbang dengan timbangan yang sesuai. Karena ini adalah tindakan terbaik dan akan membuahkan hasil terbaik. Prinsip Keseimbangan ini terdapat dalam banyak aspek kehidupan. Misalnya keseimbangan antara kebutuhan duniawi dan rohani, ekonomi, pekerjaan, hak dan tanggung jawab, kepentingan pribadi dan sosial, dan lain-lain.

## 3) Kehendak bebas

Dalam agama Islam manusia merupakan makhluk yang memiliki kehendak bebas meskipun memang pada hakikatnya hanya Allah yang mutlak bebas. Tetapi pada batasannya manusia juga relatif bebas, bebas dalam berbuat apapun bahkan lebih bebas pula untuk beriman atau kufur. Karena itu manusia harus bertanggung jawab atas apa yang dipilih.

Manusia, baik sebagai makhluk maupun sebagai khalifah di muka bumi sampai batas tertentu, mempunyai kebebasan berkehendak untuk mengarahkan hidupnya menuju tujuan

penyucian diri. Manusia diberikan kebebasan berkehendak untuk menjalani kehidupan sebagai khalifah.

Dalam bisnis, orang mempunyai kebebasan untuk membuat perjanjian dan menghormati atau menolaknya. Umat Islam yang beriman kepada kehendak Allah menepati segala janji-Nya. Ini adalah bagian kolektif dari manusia yang mengakui bahwa Tuhan meliputi kehidupan individu dan sosial.

#### 4) Pertanggung jawaban

Prinsip tanggung jawab merupakan konsekuensi logis dari prinsip kehendak bebas karena manusia bebas, mereka bertanggung jawab atas tindakannya. Kebebasan juga harus diimbangi dengan pertanggung jawaban. Setelah apa yang mereka pilih antara baik dan buruk benar dan salah mereka harus menerima hasilnya secara logis. Dalam Islam, kebebasan individu harus dilihat dari segi kebebasan sosial. Oleh karena itu, dalam perspektif Islam, tidak boleh ada kontradiksi antara kebebasan individu dengan tanggung jawab dan kebebasan manusia. Orang yang berjiwa sosial lebih dimuliakan di sisi Allah dibandingkan orang yang tidak mempunyai motivasi.

#### **c. Ruang lingkup Etika Bisnis Islam**

Ruang lingkup etika bisnis Islami Setelah melihat penting dan urgennya etika bisnis Islami apalagi di era modern yang hampir di semua bidang, khususnya bidang bisnis, etika apalagi akhlak Islami

terabaikan, maka ada baiknya kita tinjau lebih lanjut apa saja sasaran dan lingkup etika bisnis Islami itu. Ruang lingkup etika bisnis Islam dalam buku ini dikelompokkan menjadi empat bagian penting, yaitu:<sup>29</sup>

- 1) konsepsi Islam dan nilai-nilai yang ada di dalamnya
- 2) konsep dasar etika bisnis secara umum dan landasan teori-teori yang membentuknya
- 3) akhlak Islami sebagai fondasi dasar peletakan etika bisnis Islam dan masalah-masalah yang terkandung di dalamnya perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits
- 4) internalisasi akhlak Islam dalam bisnis, yang difokuskan pada perilaku produsen, konsumen, distributor bagi perusahaan, pelaku padar, etika perbankan
- 5) lembaga yang mengatasi persengketaan (*ash-shulh dan at-tahkim*).

#### **d. Dasar Hukum Etika Bisnis Islam**

Sumber etika bisnis Islam tentu saja adalah Al-Qur'an dan Sunnah Nabi. Oleh karena itu, setiap konsep atau pemikiran yang berkaitan dengan persoalan etika bisnis Islam harus berpijak pada dinding kedua sumber utama tersebut dan percabangan dari kedua sumber utama tersebut.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam Implementasi Etika Islami untuk Dunia Usaha* (Bandung: Alfabeta, 2013), 32.

<sup>30</sup> Toriq Nurmandiansyah, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: CV Cakrawala media pustaka 202),27.

Berikut ini adalah norma-norma, aturan-aturan, dan petunjuk-petunjuk dasar Al-Quran yang harus dipatuhi semua orang dalam urusan, kewajiban, dan terutama dalam mengejar kekayaan.<sup>31</sup> Yaitu:

- 1) Al-Qur'an menganjurkan agar kita rajin bersedekah.

Sedekah diartikan sebagai pemberian kepada seseorang yang berhak menerimanya di luar kewajiban zakat fitrah. Selain itu sedekah dapat di mana yang pula sebagai suatu pemberian yang diberikan seseorang muslim kepada orang lain secara spontan secara ikhlas atau sukarela tanpa di batasi oleh jumlah tertentu dan dapat menjadi kebenaran iman seseorang dengan hanya mengharap ridho dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala tanpa mengharap adanya imbalan.

- 2) Al-Qur'an memerintahkan kita untuk selalu berperilaku baik terhadap sesama, terutama dalam mengejar kekayaan.

Perilaku etis atau berperilaku baik adalah sesuatu yang penting demi kelangsungan bisnis yang tidak berperilaku baik akan merugikan bisnis itu sendiri terutama jika dilihat dari jangka panjang. Bisnis yang baik bukan saja bisnis yang bisa menguntungkan tetapi bisnis yang baik juga bisa dilihat secara moral perilaku yang baik dalam konteks bisnis merupakan perilaku yang sesuai dengan konsep etika bisnis Islam berperilaku

---

<sup>31</sup> Toriq Nurmandiansyah, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: CV Cakrawala media pustaka 202),29.

baik terhadap pegawai serta berperilaku baik terhadap pengunjung yang datang.<sup>32</sup>

3) Al-Qur'an mengutuk perilaku yang kikir.

Bersikap pelit ialah menahan harta benda yang sudah menjadi hak miliknya atau merasa berat untuk mengurangi hak miliknya untuk diberikan kepada orang lain. Sikap yang demikian merupakan rasa egois yang sangat keterlaluan sehingga di dalam dirinya tidak mempunyai rasa empati kasihan dan perikemanusiaan terhadap orang lain. Bersikap pelit merupakan sikap yang tercela dan dapat menimbulkan rasa dengki serta iri hati. Di dalam agama Islam juga dijelaskan bahwasanya bersikap pelit atau bakhil adalah perbuatan dosa. Kekikiran menjadikan manusia menjadi subjek penghinaan dan kebencian publik, sebagai akibat kekikiran dan keegoisan pikiran orang kikir terpusat pada materialis dan kekayaan saja. Kikir juga dapat diartikan sebagai sifat yang enggan untuk memberikan apa yang menjadi miliknya kepada orang lain sehingga dapat diketahui bahwa orang-orang yang pelit tidak bisa dengan mudah memberikan pertolongan kepada orang yang sedang membutuhkan. Maka dari itu kikir adalah sifat egois yang berbentuk pelit dalam segala hal meskipun itu dalam bentuk materi kasih sayang dan kepedulian tetapi secara umum pelit adalah enggan berbagi secara harta atau materi

---

<sup>32</sup> Andres Dharma Nurhalim, *Pentingnya Etika Bisnis Sebagai Upaya Dalam Kemajuan Perusahaan*, Vol XIV no2a, 15.

menahan hartanya baik yang dia suka ataupun yang tidak disukai untuk diberikan kepada orang lain.<sup>33</sup>

- 4) AL-Qur'an memerintahkan untuk melakukan akad sebelum penjualan yang disetujui kedua pihak.

Akad adalah suatu perbuatan yang sengaja dibuat oleh dua orang atau lebih berdasarkan keridhaan masing-masing pihak yang melakukan akad dan memiliki akibat hukum bagi mereka yang berakad. Unsur utama dari jual beli adalah kerelaan dari kedua pihak baik dari penjual maupun pembeli kerelaan dari kedua pihak dapat dilihat dari ijab dan qobul yang dilangsungkan selama proses jual beli adapun orang yang melaksanakan ijab qobul adalah orang yang balik dan berakal kemudian qobul sesuai dengan Ijab apabila ijab dan qobul dilakukan dalam suatu tempat artinya pihak penjual dan pembeli melakukan jual beli hadir dan membicarakan topik yang sama. Akad adalah suatu ikatan dan kesepakatan ada yang mengatakan bahwa akad sebagai pertalian Ijab dan qobul sesuai kehendak syariat yang berpengaruh pada suatu objek perikatan. Ijab adalah suatu pernyataan seseorang yang melakukan ikatan sedangkan qobul diidentikkan sebagai suatu pernyataan penerimaan terhadap ikatan tersebut.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Siti Nurjanah Gultom, *Menggapai ridho Allah SWT Dengan Menghindari Kikir*, *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat*, Vol 2 Nomor 2 oktober 2023, 32.

<sup>34</sup> Muhammad Yunus, *Tinjauan muamalah terhadap akad jual beli dalam transaksi online pada aplikasi gofood*, *Jurnal ekonomi dan keuangan Syariah* volume 2 Nomor 1 Januari 2018.142.



- 5) Al-Qur'an memerintahkan kita untuk bertindak adil dan menyediakan makanan. Di sisi lain mencegah perbuatan keji dan keburukan lainnya.

Kata adil dapat diartikan tidak berat sebelah atau tidak memihak maka bisa diartikan adil merupakan suatu sikap yang bebas dari diskriminasi ketidakjujuran atau memihak orang yang memiliki sikap adil adalah orang yang sesuai dengan standar hukum baik hukum agama hukum negara serta hukum sosial dan hukum adat yang berlaku. Dalam menegakkan keadilan seseorang biasanya bersikap imparial yaitu di mana sewaktu sikap yang tidak Berpihak pada apapun kecuali kepada kebenaran.<sup>35</sup>

- 6) Al-Qur'an melarang menyakiti orang lain melalui pengkhianatan, penipuan perdagangan, riba dll.

Perdagangan yang dilakukan atas dasar prinsip kejujuran, yaitu yang didasarkan pada sistem yang bersumber dari agama Islam dan etika bisnis Islam maka bisnis yang terjadi akan mendatangkan keuntungan kepada semua pihak yang terlibat akan tetapi bila bisnis yang dilakukan dengan cara yang tidak jujur di mana mengandung unsur penipuan maka akan merugikan pihak yang dirugikan dan praktek-praktek lain yang sejenis jelas merupakan hal yang dilarang dalam Islam serta dapat merugikan bisnis tersebut. Para ulama sepakat keharuman riba yang terjadi pada dua

---

<sup>35</sup> Ari Santoso, *Tafsir Ekonomi Islam Atas Konsep Adil Dalam Transaksi Bisnis*, Jurnal ekonomi Syariah dan hukum Ekonomi Syariah, 24.

hal jual beli dan sesuatu yang ada pada tanggungan baik berupa jual beli pesanan atau yang lain riba pada tanggungan ada dua jenis pertama riba jahiliyah yaitu kedua belah pihak sepakat mengenal pembayaran utang dengan tambahan kedua menunda riba pada jual beli terjadi pada dua yaitu tambahan dan penundaan.<sup>36</sup>

Pemahaman ini menegaskan bahwa Islam memandang sama pentingnya dalam bisnis dengan dalil *Muammalah* lainnya. Kepentingan Islam terhadap persoalan ekonomi sama dengan kepentingannya terhadap persoalan setelah kematian. Sebab, tujuan dari aturan tersebut adalah agar manusia dapat menjalani kehidupan yang baik di dunia dan akhirat. Bahkan bisa dibilang etika bisnis merupakan bagian dari ibadah dalam Islam. Karena praktik ekonomi memiliki banyak aturan yang harus dipatuhi berupa halal dan haram.

#### **e. Fungsi dan peranan Etika Bisnis Islam**

Islam sangat konsisten dalam hal jual beli. Padahal, jual beli menempatkan Anda pada risiko kejahatan finansial. Islam melarang segala bentuk transaksi yang tidak adil, mengganggu, dan mengandung unsur perjudian. Langkah-langkah ini diambil untuk menghilangkan unsur-unsur yang tidak sehat dan berbahaya dari berbagai bentuk perdagangan dan menjadikan seluruh kegiatan

---

<sup>36</sup> Muhammad Nizar, *Prinsip Kejujuran Dalam Perdagangan Versi Al-Quran*, jurnal ilmu Alquran dan Tafsir vol 2 no 2 2017, 301.

perdagangan sesuai dengan prinsip-prinsip dalam Islam, jual beli untuk mencari keuntungan diperbolehkan karena tujuan jual beli adalah mencari keuntungan. Namun jika manfaat yang diperoleh terlalu besar, Islam menganggap hal tersebut tidak adil. Sekalipun pembeli menaikkan harga karena sangat membutuhkan barang tersebut, penjual harus memastikan hal tersebut tidak terjadi agar harga barang tetap wajar.<sup>37</sup>

#### **f. Tujuan Etika Bisnis Islam**

Dalam hal ini, etika bisnis Islam menjadi penting dalam konteks aktivitas bisnis profesional. Seperti yang dijelaskan oleh Dr. Shahata, etika bisnis Islam memiliki ciri-ciri penting untuk mempersiapkan para pembisnis, antara lain beberapa hal seperti:<sup>38</sup>

- 1) Membangun kode etik Islam yang mengatur, mengembangkan, dan menanamkan praktik bisnis dalam kerangka ajaran agama.

Kode Etik ini juga memberikan pedoman untuk melindungi pengusaha dari risiko.

- 2) Kode ini dapat menjadi landasan hukum untuk menentukan tanggung jawab para pelaku ekonomi, khususnya tanggung jawab mereka terhadap diri mereka sendiri, dunia usaha, masyarakat dan orang lain. Semuanya adalah tanggung jawab dihadapan Allah SWT.

---

<sup>37</sup> Toriq Nurmandiansyah, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: CV Cakrawala media pustaka 202),54.

<sup>38</sup> Wiwin Koni, *Etika Bisnis Dalam Ekonomi Islam*, Jurnal ekonmi Islam vol 13 nomor 2, 2017,79.

- 3) Kode Etik ini dianggap sebagai dokumen hukum yang memungkinkan menyelesaikan segala masalah yang timbul tanpa harus menyerahkannya kepada otoritas kehakiman.
- 4) Kode etik membantu menyelesaikan banyak permasalahan yang timbul antara rekan bisnis dan komunitas tempat mereka bekerja yang dapat membangun rasa cinta persaudaraan (uhuwa) dan kerjasama antar sesama

### **3. Jual Beli**

#### **a. Pengertian Jual Beli**

Pengertian dan dasar hukum jual beli Jual beli dalam bahasa arab berasal dari kata *Al-Bay'u* yang secara bahasa berarti “memberikan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu” atau “tukar menukar”. Istilah lain dari jual beli adalah perdagangan (tjjarah). Menurut istilah ahli fiqh, jual beli adalah “tukar menukar barang dengan barang yang lain atau uang disertai ijab qobul dengan syarat dan rukun tertentu”. Atau pengertian lain adalah, suatu perjanjian tukar menukar benda atau barang yang mempunyai nilai secara sukarela diantara kedua belah pihak, yang satu menerima benda-benda dan pihak lainnya menerima sesuai dengan perjanjian atau ketentuan yang telah disepakati dan dibenarkan syara’.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Siti Khoiriyah, *Mu'amalah Jual Beli Dan Selain Jual Beli* (Surakarta: Centre Of Developing Academic Quality, 2009), 16.

## **b. Rukun Dan Syarat Jual Beli**

Rukun dan syarat jual beli menurut Imam Nawawi rukun jual beli meliputi tiga hal, yaitu: harus adanya akid (orang yang melakukan akad), barang yang diakadkan dan ijab qobul, yang terdiri atas penawaran permintaan.

- 1) Akid adalah: pihak-pihak yang melakukan transaksi jual beli, yang terdiri dari penjual dan pembeli. Baik itu merupakan pemilik asli, maupun orang lain yang menjadi wali/wakil dari sang pemilik asli. Sehingga ia memiliki hak dan otoritas untuk mentransaksikannya.
- 2) Objek akad harus jelas bentuk, kadar dan sifat-sifatnya dan diketahui dengan jelas oleh penjual dan pembeli. Jadi, jual beli barang yang samar, yang tidak dilihat oleh penjual dan pembeli atau salah satu dari keduanya, maka dianggap tidak sah. Imam Syafi'i telah mengatakan, tidak sah jual beli tersebut karena ada unsur penipuan.
- 3) Ijab dan qobul, ijab adalah perkataan dari penjual, seperti "aku jual barang ini kepadamu dengan harga sekian". Dan qobul adalah ucapan dari pembeli, seperti "aku beli barang ini darimu dengan harga sekian". Di mana keduanya terdapat persesuaian maksud meskipun berbeda lafaz seperti penjual berkata "aku milikkan barang ini", lalu pembeli berkata "aku beli" dan sebaliknya. Selain itu tidak terpisah lama antara ijab dan

qobulnya, sebab terpisah lama tersebut membuat boleh keluarnya qobul tersebut.

- 4) Nilai tukar pengganti barang, yaitu sesuatu yang memenuhi tiga syarat; bisa menyimpan nilai (*store of value*), bisa menilai atau menghargakan suatu barang (*unit of account*) dan bisa dijadikan alat tukar (*medium of exchange*). Empat rukun tersebut, memuat beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam jual beli (bisnis), yaitu syarat sahnya ijab qobul<sup>40</sup>

Adapun Syarat sahnya penjual dan pembeli sebagai berikut:

- 1) Baligh, berakal agar tidak mudah ditipu orang. “Dan janganlah kamu berikan hartamu kepada orang-orang yang bodoh”.
- 2) Beragama Islam, syarat ini khusus untuk pembeli dalam benda-benda tertentu. Misalnya, dilarang menjual hamba yang beragama Islam kepada orang kafir, karena di takutkan pembeli merendahkan orang yang beragama Islam. Sebagaimana firman Allah: “Dan Allah sekali-kali tidak akan memberi jalan kepada orang-orang kafir untuk memusnahkan orang-orang yang beriman”.
- 3) Ada benda atau barang yang diperjual belikan tidak mubazir (pemborosan) dan kehendak sendiri tidak ada paksaan dari pihak lain.

---

<sup>40</sup> Siswadi, *Jual Beli Dalam Perspektif Islam* (Jurnal Ummul Qura, Vol.III, No. 2, 2013).

Syarat sahnya barang yang dijual belikan diantaranya:

- 1) Harus suci dan tidak terkena dengan najis seperti anjing, babi dan kotoran hewan, kecuali kondisi dharurah dan ada atas manfaatnya. Misalnya, kotoran hewan untuk pupuk tanaman dan anjing untuk keamanan
- 2) Tidak boleh di batasi waktunya, penjual tidak boleh mensyaratkan atau ketentuan untuk membayar tetapi hak itu merupakan hak dari pembeli karena itu salah satu sebab kepemilikan
- 3) Barang dapat diserahkan setelah kesepakatan akad
- 4) Barang yang diperjual belikan milik sendiri, akad jual beli tidak akan sah apabila barang tersebut hasil mencuri atau barang titipan yang tidak diperintahkan untuk menjualkan
- 5) Barang yang diperjual belikan dapat diketahui dan dilihat
- 6) Barang yang diperjual belikan harus diketahui kualitasnya, beratnya, takarannya dan ukurannya, supaya tidak menimbulkan keraguan.<sup>41</sup>

### c. Etika Dalam Jual Beli

Menurut Wahbah Az-Zuhali, ada beberapa aturan etika jual beli diantaranya<sup>42</sup>:

<sup>41</sup> Shobirin, *Jual Beli Dalam Pandangan Islam* (Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam, Vol. 3, No. 2, 2015)

<sup>42</sup> Sri Septiani, *Etika Jual Beli Di Dalam Presepektif Hadis Dan Implementasinya Di Lingkungan Padar Tradisional Seran*. Jurnal Holistic vol 5 no 2 2019,37.

1) Tidak boleh berlebihan dalam mengambil untung

Penipuan melalui jual beli berlebihan dilarang di agama di seluruh dunia ini termasuk penipuan, yang dilarang oleh agama. Namun penipuan kecil yang tidak dapat dihindari orang adalah penipuan yang dapat dihindari. Hal ini di karenakan jual beli biasanya tidak lepas dari unsur penipuan, sehingga larangan akan membuat transaksi jual beli tidak dapat terjadi sama sekali. Oleh karena itu, pembelian dan penjualan yang mengandung unsur penipuan yang berlebihan dan dapat dihindari sebaiknya dihindari Malikiya mengatur bahwa batas penipuan yang berlebihan adalah sepertiga atau lebih, karena ini adalah jumlah maksimum yang diperbolehkan dalam surat wasiat, dan seterusnya. Oleh karena itu, keuntungan dan keberkahan yang baik dari keuntungan sepertiga ke atas.

2) Berinterkasi dengan jujur

Saat menjelaskan jenis, deskripsi, sumber, dan harga, harap jujur dan tidak menyertakan informasi palsu.

3) Toleran terhadap dialog

Artinya penjual dapat dengan mudah menentukan harga dengan menurunkan harga, dan pembeli tidak terlalu ketat dalam menentukan harga yang lebih tinggi dengan menetapkan ketentuan penjualan.



#### 4) Mengindari sumpah pedagang

Sebaiknya anda tidak bersumpah atas nama Allah ketika membeli atau menjual, karena anda akan menguji nama Allah. Allah berfirman: “Janganlah kamu menyebut nama Allah dalam sumpah sebagai penghalang amal shaleh, ketakwaan, dan terjalannya perdamaian antar umat manusia” Surat Al-Baqarah ayat 224.

#### 5) Perbanyak Sedekah

Bagi para saudagar disunnahkan memperbanyak sedekah dengan sumpah, penipuan, menyembunyikan cacat barang, penipuan harga, kebiasaan buruk, dan lain-lain.

#### 6) Mencatat hutang dan melibatkan saksi

Orang menyaksikan transaksi kelebihan pembayaran dan mencatat utang, serta mencatat transaksi dan jumlah utang. Hal ini berdasarkan firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 282.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan, memperjelas dan menganalisis fakta yang ada di tempat penelitian dengan cara pengetahuan, hal ini dilakukan untuk mengetahui yang sebenarnya. Penelitian yang digunakan sebagai berikut:

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial secara menyeluruh, luas dan mendalam.<sup>43</sup> Penelitian deskriptif juga berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenan dengan masalah yang diteliti. Alasan penelitian menggunakan jenis penelitian ini karena penelitian deskriptif kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jenis penelitian ini dianggap cocok untuk meneliti bagaimana penerapan etika bisnis Islam di Bengkel Rian Motor di Desa gebang Kecamatan patrang Kabupaten Jember

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya sebuah penelitian. Penentuan lokasi penelitian penting untuk ditetapkan guna mencari data-data sesuai dengan fokus masalah yang ditentukan. Lokasi penelitian juga

---

<sup>43</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet. 19, 2014), 209.

menentukan apakah data bisa diambil dan memenuhi syarat data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pertimbangan geografis serta isi waktu, biaya, dan tenaga juga perlu untuk dipertimbangkan kejelasannya, lokasi penelitian ditentukan karena terdapat kesenjangan keunikan dari segi kegiatan yang dilakukan di lokasi tersebut yang selanjutnya ditentukan sebagai tempat mencari berbagai data sebagai penunjang penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Bengkel Rian Motor Di Desa gebang kecamatan patrang Kabupaten Jember.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah narasumber atau partisipan atau informan yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan terkait dengan data yang akan diteliti dan digali. Penentuan sumber data pada orang yang akan diwawancarai dilakukan dengan teknik purposive, yaitu dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>44</sup> Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga mendapat informasi secara lengkap dan akurat. Adapun subjek atau informan yang dipilih peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Bapak Syukur selaku pemilik Bengkel Rian Motor Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember
2. Bapak Febri sebagai karyawan Bengkel Rian Motor Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

---

<sup>44</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet. 19, 2014), 216.

3. Mas Jefri sebagai karyawan Bengkel Rian Motor Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui standar data yang ditetapkan.<sup>45</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, yang dijelaskan secara rinci, berikut ini:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan langsung dan pencatatan yang sistematis di lokasi penelitian yang dilakukan. Dengan teknik observasi ini peneliti akan lebih mampu memahami konteks data secara keseluruhan situasi yang ada di lokasi penelitian. Sehingga bisa memperoleh pandangan yang menyeluruh.<sup>46</sup> Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif pasif.

Partisipatif pasif adalah di mana peneliti hadir di tempat lokasi penelitian tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan. Adapun data yang ingin diperoleh penelitian dari observasi ini di antaranya: Lokasi dan letak geografis Bengkel Rian Motor Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

---

<sup>45</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet. 19, 2014), 137.

<sup>46</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet. 19, 2014), 313.

## 2. Wawancara

Selain menggunakan metode observasi dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan metode wawancara, dengan metode ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada subjek penelitian agar mendapatkan data yang valid.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>47</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan semakin dipercaya apabila dengan adanya foto-foto, tulisan-tulisan yang telah ada.

## E. Analisis Data

analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain yang membaca.<sup>48</sup> Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

### 1. Kondensasi Data

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan atau transformasi data yang muncul

---

<sup>47</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet. 19, 2014), 329.

<sup>48</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet. 19, 2014), 244.

dalam korpus penuh (badan) catatan lapangan yang ditulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Dengan kondensasi, kami membuat data lebih kuat. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mengkondensasi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari temanya yang sesuai dengan obyek yang akan diteliti. Dengan begitu, data yang telah dikondensasi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan untuk penyimpulan dan aksi. Penyajian data ini dapat membantu memahami apa yang terjadi dan juga dapat melakukan sesuatu, termasuk menganalisis data lebih mendalam berdasarkan pemahaman tertentu. Pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang sudah terorganisir sebelumnya. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian sesuai dengan indikator penelitian agar lebih mudah dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dari awal pengumpulan data, analisis kualitatif menginterpretasikan hal-hal apa yang di maksud dengan tidak ada pola, penjelasan, aliran sebab akibat, dan proposisi. Peneliti yang kompeten menganggap kesimpulan ini mudah, menjaga keterbukaan dan

skeptisisme, tetapi kesimpulannya masih ada, samar-samar pada awalnya, kemudian semakin eksplisit dan membumi. Kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran korpus catatan lapangan, metode pengkodean, penyimpanan, dan pengambilan yang digunakan kecanggihan peneliti, dan tenggat waktu yang harus dipenuhi.

Kesimpulan yang kredibel adalah kesimpulan yang menjawab atas permasalahan yang menjadi titik fokus peneliti. Dari kesimpulan ini, maka akan ditemukan hasil penemuan peneliti yang sebelumnya belum pernah dikaji oleh siapa pun. Seperti temuan yang berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas setelah adanya penelitian yang dilakukan. Dalam tahap ini peneliti akan menyimpulkan dari hasil tahap-tahap analisis sebelumnya dan menjawab semua fokus masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian.

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data diperlukan dalam penelitian sebagai bentuk pertanggung jawaban kepercayaan data. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan beberapa kriteria yang meliputi kredibilitas (derajat kepercayaan), Disebut juga dengan Triangulasi.

Dalam Penelitian ini menggunakan dua Triangulasi<sup>49</sup> yaitu :

---

<sup>49</sup> Andarusni Alfasyur, *Seni Mengelola Data Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial*, Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah Vol. 5, 149.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informan. Pengecekan data yang di peroleh dari wawancara, dokumentasi, observasi atau dokumen lainnya untuk memperoleh suatu kebenaran.

### 2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi digunakan untuk menguji keandalan data dengan menggunakan berbagai teknik untuk mengetahui dan menentukan kebenaran data dari sumber yang berbeda.

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

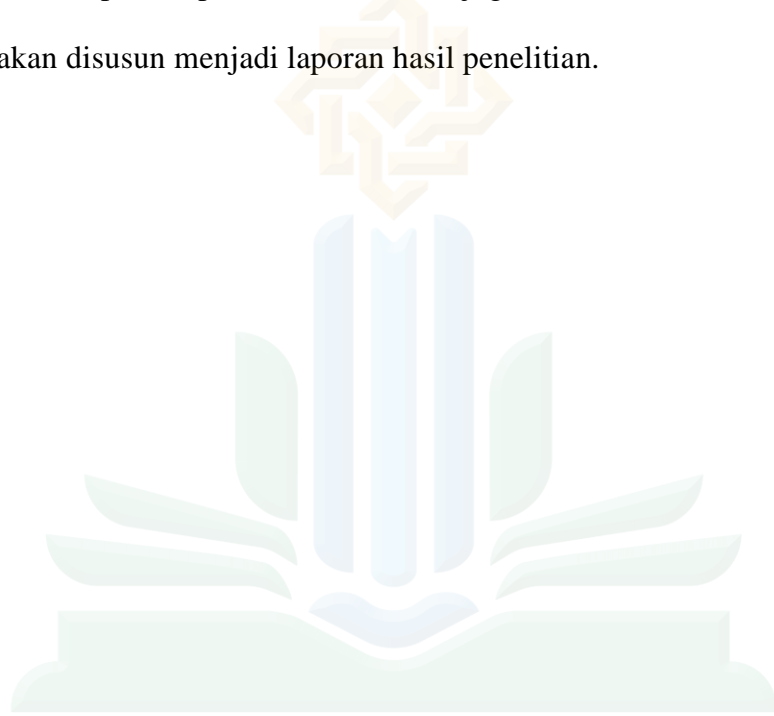
Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Pra Lapangan merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian. Mulai dengan mengirimkan judul pencarian dan konteks pencarian anda, serta verifikasi langsung lokasi dan objek pencarian. Kemudian mengajukan proposal kecil dan juga proposal penelitian untuk dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.
2. Tahap kerja lapangan adalah tahap di mana peneliti mulai terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan dan mencatat data



yang akan dicatat dalam laporan hasil penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi

3. Tahap analisis data merupakan tahap akhir dari proses penelitian, pada tahap ini peneliti mengelola data yang diperoleh dari berbagai sumber selama proses penelitian. Peneliti juga akan menarik kesimpulan yang akan disusun menjadi laporan hasil penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Barang Dan Jasa Di Bengkel Rian Motor Di Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Penerapan yang dilakukan baik pemilik dan juga pekerja yang ada di bengkel tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara dengan pemilik dan pekerja yang ada di Bengkel Rian Motor.

##### **1. Sejarah Singkat Bengkel Rian Motor**

Pada tahun 1992 bapak Abd Syukur mulai membuka bengkel tepat pada usia 21 tahun. Beliau merupakan alumni sekolah menengah kejurusan tekhnik mesin, sehingga hal itulah yang membuat beliau tertarik untuk membuka bengkel serta memang kemampuan yang dimiliki bapak Abd Syukur. Bengkel di buka pertama kali di Desa Candijati Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.

Bengkel pertama kali dibangun yaitu bengkel sepeda motor terlebih dahulu. Setelah mengelola bengkel sekitar kurang lebih sepuluh tahun beliau menikah dan ikut pindah bersama istrinya di Desa Gebang Kecamatan Patrang. Pada tahun 2003 bapak Abd Syukur mulai membuka bengkel kembali tepat di samping rumahnya karena memang halaman rumah yang dimiliki cukup luas. Masih tetap sama beliau hanya membuka bengkel untuk sepeda motor dan juga membuka jasa mengecat

atau memberi warna pada sepeda motor. Bengkel peertama kali dibuka tanpa nama, karena kondisi bapak Syukur yang sudah menikah dan sang istri hendak melahirkan anak pertamanya kemudian beliau mencoba membuka dan menerima perbaikan mobil. Karena beliau memang sudah mempunyai cukup kemampuan serta mempunyai cukup modal maka beliau mencoba memberanikan diri dengan harapan menerima perbaikan mobil yang nantinya dapat memenuhi kebutuhan keluarga karena dalam segi penghasilan perbaikan mobil lebih mahal biayanya daripada perbaikan motor di sebuah bengkel. Lahirnya anak pertama maka tercipatnya pula nama bengkel “Rian Motor”.

Beliau mengambil nama anak sebagai nama usahanya dengan harapan menjadi pintu rezeki terhadap keluarganya. Seiring berjalanya waktu Bengkel Rian Motor semakin berkembang pula usahanya. Promosi yang dilakukan yang awalnya dimulai dari relasi saja, kini mulai melakukan promosi menggunakan media sosial seperti Facebook, Instagram dan meletakkan lokasi bengkel di Goggle Maps serta mencatumkan WhatsApp agar lebih mudah para kosumen yang ingin menghubungi Bengkel Rian Motor.

## **2. Perkembangan Bengkel Rian Motor di Desa Gebang**

Awal mula berdirinya Bengkel Rian Motor Di Desa Gebang sejak tahun 2002. Lokasi Bengkel Rian Motor terletak di jalan Kaca Piring III Blok 2 No 20 Gebang, Patrang Jember Jawa Timur. Modal awal dalam mendirikan bengkel ini pemilik menyiapkan dana kurang lebih 5 juta

rupiah. Karena pemilik Bengkel Rian Motor sudah memiliki lahan, pemilik hanya perlu membeli peralatan yang diperlukan dalam memperbaiki kendaraan serta menyiapkan barang-barang yang diperlukan di bengkel. Awal pembukaan bengkel di Gebang yang sebelumnya buka di Desa Arjasa tentu menjadi pengalaman yang sulit bagi pemilik bengkel. Karena memerlukan perkembangan bengkel dari awal. Awalnya Bengkel Rian Motor hanya dikerjakan sendiri oleh pemilik bengkel karena memang pelanggan yang datang masih di kategorikan sedikit.

Pemasaran Bengkel Rian Motor awalnya hanya melalui relasi saja, di promosikan dari yang satu kepada orang yang lainnya. Sehingga perkembangan bengkel mulai meningkat. Karena zaman yang semakin maju dan media sosial kini menjadi alat promosi yang tepat, kemudian promosi disebar luaskan melalui media sosial seperti Facebook, Instagram serta lokasi Bengkel Rian Motor mulai diletakkan di Google Maps dan memasukan nomer Whatsapp dengan tujuan agar dapat di akses dengan mudah oleh konsumen baru. Perkembangan Bengkel Rian Motor setelah pindah tempat kini sudah mulai berkembang dengan baik karena letak yang strategis dan mudah terjangkau oleh konsumen serta pemasaran yang semakin meluas. Kini Bengkel Rian Motor juga mulai melayani jasa perbaikan dengan panggilan. Demi menjaga perkembangan bengkel, pemilik serta pegawai menjaga kualitas dalam perbaikan kendaraan pada konsumen.

## **B. Penyajian Data Dan Analisis**

Dalam studi ini, para peneliti berupaya menggambarkan Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Menjual Barang Dan Jasa Di Bengkel Rian Motor. Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, peneliti aktif terlibat secara langsung di lapangan dan menerapkan metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data yang relevan dan dapat digunakan untuk menyusun laporan penelitian.

### **1. Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Jual Beli Barang dan Jasa Di Bengkel Rian Motor Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.**

Etika Bisnis Islam merupakan etika dalam berjual beli yang sesuai dengan syariat Islam. Adapun beberapa prinsip-prinsip pada etika bisnis Islam yaitu :

#### **a. Tauhid**

Dalam menerapkan Etika Bisnis Islam Bengkel Rian Motor melibatkan hal apapun sesuai dengan perintah Allah. Melakukan apa yang Allah perintahkan dan menjauhi segala apa yang di larang.

Dalam wawancara dengan bapak Abd Syukur selaku pemilik Bengkel Rian Motor mengatakan bahwa :

“Saya mendirikan bengkel ini karena ingin mencari nafkah yang diberkahi oleh Allah mas. Memang tidak terlalu taat tapi dalam menjalankan dan mengembangkan bengkel saya berusaha selalu dengan apa yang ada dengan sesuai syariat Islam mas, saya selalu berusaha melakukan apapun dalam

perbaikan mobil dan penjualan yang ada di bengkel dengan cara halal.”<sup>50</sup>

Hal yang sama juga dikatakan oleh Mas Jefri selaku pekerja yang ada di Bengkel Rian Motor mengatakan:

“saya sudah bekerja sekitar 4 tahun mas dalam bekerja di sini saya mulai mengikuti arahan dari pak Syukur karena beliau pemilik bengkel. Dari penjualan atau perbaikan mobil di sini saya melakukan dengan jujur dan tidak membuat keputusan yang ngawur mas. Semua dilakukan dengan atas dasar agama mas.”<sup>51</sup>

Kemudian hal yang sama juga dikatakan oleh bapak Febryanto sebagai pekerja yang ada di Bengkel Rian Motor mengatakan:

“Selama bekerja di sini saya tidak menemukan adanya kecurangan semua sesuai dengan adab dan ketentuan Islam, hal itu karena kami takut mas untuk melakukan hal yang curang karena ada Allah, kami takut dosa serta pak Syukur juga menegaskan bahwa dia mendirikan bengkel untuk mencari nafkah karena Allah”<sup>52</sup>

Kesimpulan dari wawancara di atas maka dalam Penerapan Etika Bisnis Islam di Bengkel Rian Motor maka prinsip tauhid digunakan dalam mengembangkan bengkel. Dalam pembangunan bengkel diniatkan untuk mencari nafkah yang diberkahi oleh Allah SWT. Baik pemilik dan pegawai juga takut kepada Allah untuk melakukan kecurangan dalam proses jual beli barang dan jasa. Mereka berusaha untuk selalu menerapkan sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

<sup>50</sup> Abd Syukur, diwawancarai oleh penulis, Jember 2 mei 2024

<sup>51</sup> Agus Jefri Anto, diwawancarai oleh penulis, Jember 4 mei 2024

<sup>52</sup> Febryanto, diwawancarai oleh penulis, Jember 4 mei 2024

b. Keseimbangan

Prinsip keseimbangan dan keadilan dalam bisnis di artikulaskan dengan jelas dalam kerangka perusahaan sehingga pengusaha muslim dapat melakukan pengukuran yang sempurna saat mengukur dan menimbang dengan timbangan yang sesuai. Karena ini adalah tindakan terbaik dan akan membuahkan hasil terbaik. Prinsip Keseimbangan ini terdapat dalam banyak aspek kehidupan.

Dalam wawancara dengan bapak Abd Syukur selaku pemilik Bengkel Rian Motor mengatakan bahwa :

“Dalam menentukan harga saya selalu menyesuaikan dengan tingkat kesulitan dalam perbaikan mas. Semisal ada yang perlu diganti maka harga juga lebih mahal serta juga dihitung dengan ongkos perbaikannya. Untuk gaji juga saya sudah berikan dengan kesuaian pekerjaan masing-masing.”<sup>53</sup>

hal yang sama juga dikatakan oleh Mas Jefri selaku pekerja yang ada di Bengkel Rian Motor mengatakan:

“dalam penentuan harga juga kalau saya sesuai dengan yang di berikan dari pak Syukur mas, saya hanya bagian memperbaiki tapi selama dengan pengalaman saya di sini harga selalau sesuai dengan kesulitannya serta biasanya jika menggunakan jasa bengkel panggilan maka biasanya juga lebih mahal mas.”<sup>54</sup>

hal yang sama juga dikatakan oleh bapak Febryanto selaku pekerja yang ada di Bengkel Rian Motor mengatakan:

“dalam penentuan harga sesuai dengan kerusakan mas, serta biasanya jika menggunakan jasa bengkel panggilan maka biasanya juga lebih mahal mas juga jika mobil perlu

<sup>53</sup> Abd Syukur, diwawancarai oleh penulis, Jember 2 mei 2024

<sup>54</sup> Agus Jefri Anto, diwawancarai oleh penulis, Jember 4 mei 2024

dibelikan barang baru hitungannya sudah sesuai mas mencakup jasa juga”<sup>55</sup>

Dapat disimpulkan dari 3 wawancara di atas maka dalam Penerapan Bisnis Islam di Bengkel Rian Motor dalam konsep keseimbangan tetap dalam aturan agama Islam, tidak melebihi keuntungan baik dari penjualan jasa dan barang. Semua sudah diperhitungkan dari tingkat kesulitan kemudian di tentukan dari barang-barang yang perlu diganti serta dilihat dari hal-hal lain yang dapat menambah biaya perbaikan. Serta menggunakan alat-alat yang asli dan mengganti barang atau mesin-mesin mobil dengan yang original. Dalam hal gaji perkerja juga sudah disesuaikan dengan pekerjaan masing-masing.

c. Kehendak bebas

Dalam agama Islam manusia merupakan makhluk yang memiliki kehendak bebas meskipun memang pada hakikatnya hanya

Allah yang mutlak bebas. Tetapi pada batasanya manusia juga relatif bebas, bebas dalam berbuat apapun bahkan lebih bebas pula untuk beriman atau kufur. Karena itu manusia harus bertanggung jawab atas apa yang dipilih. Dalam bisnis, orang mempunyai kebebasan untuk membuat perjanjian dan menghormati atau menolaknya. Umat Islam yang beriman kepada kehendak Allah menepati segala janji-Nya.

Dalam wawancara dengan bapak Abd Syukur selaku pemilik Bengkel Rian Motor mengatakan bahwa:

---

<sup>55</sup> Febryanto, diwawancarai oleh penulis, Jember 4 Mei 2024



“Kalau untuk perihal ini saya seluruhnya menyerahkan pada konsumen, selalu ada akad dan perjanjian di awal mas setelah mengecek kondisi mobil kemudian membahas dengan pemilik serta kemudian membuat janji selesai dan memberitahu di awal apa yang perlu diperbaiki dengan persetujuan dari pemilik mobil sendiri mas”<sup>56</sup>

hal yang sama juga dikatakan oleh Mas Jefri selaku pekerja yang ada di Bengkel Rian Motor mengatakan:

“selama saya di sini dalam masalah perbaikan selalu dengan persetujuan dari orang yang datang di bengkel mas, tidak saya tiba-tiba betulkan tanpa sebelum musyawarah dengan pemilik mobilnya mas. Semisal sudah setuju baru saya mulai mengerjakan mas.”<sup>57</sup>

hal yang sama juga dikatakan oleh bapak Febryanto selaku pekerja yang ada di Bengkel Rian Motor mengatakan:

“pasti selalu dengan persetujuan pemilik mobil mas, seperti penggantian badan dan mesin mobil kami menginformasikan dulu dari berapa lama pengerjaannya sampai harga kami sampaikan apabila pemilik setuju maka kami kerjakan mas, tapi jika tidak ya kami juga menolak mas, atau misal mereka ingin cepat sedangkan di bengkel masih ramai maka kami akan menolak mas karena takut tidak bisa tepat waktu”<sup>58</sup>

Kesimpulan dari wawancara di atas maka dalam Penerapan Etika Bisnis Islam di Bengkel Rian Motor maka prinsip kehendak bebas juga dilaksanakan. Baik pemilik maupun pekerja mengutamakan dengan perjanjian awal dengan pelanggan. Melakukan musyawarah dengan pelanggan setelah mengecek kondisi mobil setelah itu menyampaikan kerusakan dan apa yang perlu diganti serta berapa lama waktu pengerjaannya dan tidak lupa dengan

<sup>56</sup> Abd Syukur, diwawancarai oleh penulis, Jember 2 Mei 2024

<sup>57</sup> Agus Jefri Anto, diwawancarai oleh penulis, Jember 4 Mei 2024

<sup>58</sup> Febryanto, diwawancarai oleh penulis, Jember 4 Mei 2024

rincian harga apabila pelanggan menyetujui maka pekerja juga mulai memperbaiki mobil tersebut.

d. Pertanggung jawaban

Prinsip tanggung jawab merupakan konsekuensi logis dari prinsip kehendak bebas karena manusia bebas, mereka bertanggung jawab atas tindakannya. Kebebasan juga harus diimbangi dengan pertanggung jawaban. Setelah apa yang mereka pilih antara baik dan buruk benar dan salah mereka harus menerima hasilnya

Dalam wawancara dengan bapak Abd Syukur selaku pemilik Bengkel Rian Motor mengatakan bahwa:

“pasti kami bertanggung jawab mas semisal sudah berakad dan perjanjian di awal semisal selesai dalam tiga hari maka *insyaallah* kami selesaikan dalam tiga hari mas karena kepercayaan bagi para konsumen yang datang di bengkel itu paling penting mas agar mereka tetap mau berlangganan dan tentunya kami memperbaiki mobil pendatang dengan penuh hati-hati mas, karena kan kendaraan dipakai untuk sehari-hari maka takutnya jika dikerjakan secara sembarangan dapat membahayakan mas. Dan untuk barang-barang yang perlu diganti kami selalu menjamin menggunakan barang yang asli dan bagus mas.”<sup>59</sup>

Hal yang sama juga dikatakan oleh Mas Jefri selaku pekerja yang ada di Bengkel Rian Motor mengatakan:

“nah setelah perjanjian di awal itu mas baik pekerja dari sini pasti akan menyelesaikan dengan sesuai tempo mas karena memang takutnya pemilik memang membutuhkan mobilnya di hari itu maka saya dan yang lain selalu berusaha semaksimal mungkin saat penyelesaiannya mas, karena takut mengecewakan juga mas kalau tidak sesuai dengan perjanjiannya”<sup>60</sup>

<sup>59</sup> Abd Syukur, diwawancarai oleh penulis, Jember 2 Mei 2024

<sup>60</sup> Agus Jefri Anto, diwawancarai oleh penulis, Jember 4 Mei 2024

hal yang sama juga dikatakan oleh bapak Febryanto selaku pekerja yang ada di Bengkel Rian Motor mengatakan:

“biasanya selalu dalam tempo yang sudah ditentukan mas karena memang dari awal sudah diperhitungkan butuh berapa lama dalam penyelesaiannya, kalau mesin mesin yang diganti tentu kami ganti sesuai dengan yang kami sarankan dan tetap dengan persetujuan mas, karena memang sudah disetujui itu tadi ya agar tidak kecewa juga jadi kami melayani dengan hati-hati dan sesuai perjanjian dan kehendak pemilik mobil”<sup>61</sup>

Kesimpulan dari wawancara di atas maka dalam Penerapan Etika Bisnis Islam di Bengkel Rian Motor maka prinsip pertanggung jawaban juga dilaksanakan. Karena Bengkel Rian ini menyelesaikan dengan apa yang sudah disetujui dalam musyawarah awal dengan pengunjung. Melakukan pengerjaan sesuai dengan tempo yang sudah disepakati serta memperbaiki secara hati-hati demi kenyamanan dan keselamatan konsumen.

## **2. Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Penerapan Etika Bisnis Islam Di Bengkel Rian Motor**

Etika Bisnis Islam didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist. Untuk itu penulis melakukan wawancara tentang apa saja faktor yang mendukung serta menghambat terlaksananya Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Jual Beli Barang Dan Jasa Di Bengkel Rian Motor menyesuaikan dengan etika bisnis Islam yang sudah ditetapkan di Al-Qur'an.

---

<sup>61</sup> Febryanto, diwawancarai oleh penulis, Jember 4 Mei 2024

a. Bersedekah

Dalam wawancara dengan bapak Abd Syukur selaku pemilik Bengkel Rian Motor mengatakan bahwa :

“*insyaallah* mas saya megusahakan untuk bersedekah meskipun kadang belum setiap hari mas, biasanya saya bersedekah dengan memberikan cemilan kepada pengunjung mas, kan sedekah tidak hanya dengan uang kan ya mas, saya biasaya memberikan kepada pengunjung yang suka duduk di bengkel mas di sisi lain agar pengunjung juga nyaman di sisi lain juga saya niatkan dengan bersedekah mas, karena prinsip saya sedekah dari bentuk yang paling kecil dan jangan menunggu sampai uangnya banyak, tapi ada saatnya di hari lain saya juga tidak bisa bersedekah karena biasanya saya lupa atau sedang tidak ada persiapan yang diberikan kepada pengunjung karena memang pengunjung kan datangnya dadakan ya mas.”<sup>62</sup>

Kemudian hasil wawancara yang dikatakan oleh Mas Jefri selaku pekerja yang ada di Bengkel Rian Motor mengatakan: bahwasanya

“kalau pemilik bengkel sangat luar biasa mas saat bersedekah di kawasan bengkel, baik ke pekerja seperti saya yang selalu di siapkan makan siang begitu juga bersedekah ke pengunjung yang ada mas, kalau saya sendiri belum terbiasa mas karena saya saat bekerja fokus pada pekerjaan saya jadi saya jarang melakukan kegiatan sedekah meskipun hanya di bengkel saja”<sup>63</sup>

hal yang sama juga dikatakan oleh bapak Febryanto selaku pekerja yang ada di Bengkel Rian Motor mengatakan:

“saya pribadi sangaat masih jarang melakukan bersedekah karena memang saya juga bekerja di sini dan tidak membawa apapun dari rumah, makan saya juga *alhamdulillah* dari bapak syukur mas, tapi melihat bapak syukur yang sangat suka bersedekah jadi biasanya saya bersedekah seperti

<sup>62</sup> Abd Syukur, diwawancarai oleh penulis, Jember 2 Mei 2024

<sup>63</sup> Agus Jefri Anto, diwawancarai oleh penulis, Jember 4 Mei 2024

dengan membiarkan orang yang datang bengkel dengan cuma mengisi angin ban pada sepeda motor, tapi tentu hal itu sudah saya sampaikan kepada pak syukur mas<sup>64</sup>

Kesimpulan dari wawancara di atas maka dalam Penerapan Etika Bisnis Islam saat melaksanakan sedekah baik pemilik maupun pegawai mengusahakan untuk selalu bersedekah dalam nilai yang sekecilpun. Pemilik selalu memberikan sedekah kepada pengunjung yang datang dengan memberi minuman atau cemilan. Serta selalu memberikan makan siang kepada pegawainya diniatkan sedekah serta agar pegawai merasakan kenyamanan saat bekerja memperbaiki kendaraan. Dengan sikap pemilik yang senang bersedekah membuat hal itu dicontoh oleh pekerja yang ada di Bengkel Rian Motor.

Mereka juga biasanya membiarkan atau memberi secara gratis kepada pelanggan yang datang untuk melakukan perbaikan motor ringan tetapi dengan persetujuan oleh pemilik bengkel. Meskipun demikian ternyata ada faktor yang menghambat pelaksanaan bersedekah seperti tidak adanya minuman atau cemilan untuk disedekahkan serta tidak adanya uang yang dapat disedekahkan dan juga biasanya pegawai sangat fokus saat bekerja sehingga mereka tidak berfikir untuk melakukan kegiatan tersebut.

b. Berperilaku baik terhadap sesama

Dalam wawancara dengan bapak Abd Syukur selaku pemilik Bengkel Rian Motor mengatakan bahwa:

---

<sup>64</sup> Febryanto, diwawancarai oleh penulis, Jember 4 Mei 2024

“kalau saya pribadi selalu berusaha untuk berperilaku baik mas menghargai sesama, tapi saya juga manusia biasa mas mungkin beberpa kali perilaku saya menyakiti orang lain. Tapi saya berusaha bersikap sama dan rata mas antara saya dan pekerja yang ada di bengkel. Tapi juga saya merasa mungkin saat mengajari karyawan di bengkel karena juga posisi capek jadi saya menggunakan nada bahasa yang tinggi, karena saya juga ikut bantu di bengkel mas”<sup>65</sup>

Kemudian hasil wawancara yang dikatakan oleh Mas Jefri selaku pekerja yang ada di Bengkel Rian Motor mengatakan:

“meskipun saya hanya pekerja di sini mas saya juga selalu berusaha berbuat baik kepada teman kerja saya dan juga kepada konsumen yang datang ke bengkel, saya karena muda jadi ya saya bentuk rasa menghormati kepada yang lebih tua mas, tapi ya itu mas karena kadang saya misal mulai lelah jadi saya biasanya mulai malas menanggapi obrolan basa-basi gitu mas dari pengunjung.”<sup>66</sup>

hal yang sama juga dikatakan oleh bapak Febryanto selaku pekerja yang ada di Bengkel Rian Motor mengatakan:

“saya berusaha ramah dan tidak membedakan pengunjung yang datang di bengkel, berusaha selalu membantu sesama pegawai di bengkel mas karena merasa kita perlu butuh bantuan satu sama lainnya, ya kalo biasanya juga pernah mas saya marah ke teman kerja saya dan tidak menyapa pegawai dengan baik karena banyak pekerjaan dan pengunjung yang datang di bengkel jadi saya tidak sempat saling sapa dengan pengunjung yang ada”<sup>67</sup>

Kesimpulan dari wawancara di atas maka dalam Penerapan Etika Bisnis Islam di Bengkel Rian Motor dalam bertindak baik dengan sesama baik itu pemilik kepada pegawai ataupun pegawai kepada pemilik serta pemilik dan pegawai bersikap baik kepada pengunjung. Saling menghargai sesama serta juga saling membantu

<sup>65</sup> Abd Syukur, diwawancarai oleh penulis, Jember 2 Mei 2024

<sup>66</sup> Agus Jefri Anto, diwawancarai oleh penulis, Jember 4 Mei 2024

<sup>67</sup> Febryanto, diwawancarai oleh penulis, Jember 4 Mei 2024

agar dapat menyelesaikan perkerjaan dengan mudah dan cepat. Pemilik tidak pernah membedakan pegawainya semua di anggap sebagai rekan kerja serta tidak didiskriminasi atau berbuat seenaknya kepada pegawai. Begitupun juga pemilik serta pegawai bersikap baik dan ramah kepada seluruh pengunjung yang datang tanpa mebeda-bedakan. Meskipun begitu adapun faktor yang menghambat pelaksanaan ini yaitu ketika pemiliki merasa lelah saat mengajari pegawai sehingga mengeluarkan atau berbicara dengan nada yang tinggi dan juga pegawai biasanya ketika dalam keadaan banyak pelanggan mereka tidak sempat untuk bersikap ramah jadi mereka hanya fokus pada pekerjaan saja.

c. Menghindari perilaku yang kikir atau pelit.

Dalam wawancara dengan bapak Abd Syukur selaku pemilik Bengkel Rian Motor mengatakan bahwa:

“saya sebagai pemilik bengkel mas juga ingin berbagi yang ada dengan pegawai-pegawai saya, baik dalam hal apapun itu, jika memang ada pasti saya bantu apalagi jika dalam posisi butuh bantuan, baik dari materi atau apapun itu tapi ya jika tidak ada maka saya juga tidak bisa membantu mas, tapi insyaallah saya juga menghindari sikap pelit mas untuk pegawai maupun kepada pengunjung yang datang di bengkel”<sup>68</sup>

Kemudian hasil wawancara yang dikatakan oleh Mas Jefri selaku pekerja yang ada di Bengkel Rian Motor mengatakan:

“saya juga bingung juga ya mas bukan pelit atau tidaknya tapi memang biasanya posisi saya juga dalam keadaan tidak ada jadi tidak bisa berbagi atau membantu, jika ada mas

---

<sup>68</sup> Abd Syukur, diwawancarai oleh penulis, Jember 2 Mei 2024

insyallah baik siapapun itu terutama yang sama sama ada di bengkel saya bantu mas.”<sup>69</sup>

hal yang sama juga dikatakan oleh bapak Febryanto selaku pekerja yang ada di Bengkel Rian Motor mengatakan:

“kalau saya berusaha menjauhi mas sikap pelit kalau ada *insyaallah* pasti saya bantu tapi jika tidak ada kan jadi bingung juga mau bantu pakai apa ya mas, tapi apa yang diniatkan untuk membantu orang lain diganti juga oleh Allah, jadi saya selalu berusaha tidak pelit dengan sesama meskipun kepada bos sekalipun”<sup>70</sup>

Kesimpulan dari wawancara di atas maka dalam Penerapan Etika Bisnis Islam di Bengkel Rian Motor dalam menerapkan menghindari perilaku yang pelit atau kikir baik itu pemilik ataupun pegawai di Bengkel Rian Motor selalu berusaha untuk menghindari hal tersebut mereka tidak segan untuk berbagi kepada siapapun jika memang membutuhkan. Baik pemilik maupun pegawai selalu berusaha untuk menghindari hal tersebut apalagi kepada pengunjung yang datang di bengkel. Meskipun terdapat faktor yang Menghambat hal ini seperti keadaan yang tidak memungkinkan untuk berbagi seperti tidak adanya materi ataupun hal lain yang dibutuhkan oleh pengunjung. Meskipun demikian baik pemilik serta pegawai selalu berusaha untuk menghindari perilaku kikir atau pelit.

d. Akad sebelum jual beli yang disetujui oleh dua pihak

Dalam wawancara dengan bapak Abd Syukur selaku pemilik Bengkel Rian Motor mengatakan bahwa :

<sup>69</sup> Agus Jefri Anto, diwawancarai oleh penulis, Jember 4 Mei 2024

<sup>70</sup> Febryanto, diwawancarai oleh penulis, Jember 4 Mei 2024



“saat pelanggan datang ke bengkel tentu menyampaikan kepada pelanggan apa saja yang perlu diperbaiki dan apa saja yang perlu diganti setelah itu saya sampaikan juga berapa biayanya mas dari biaya perbaikan serta harga barang mobil yang diganti itu, setelah itu saya sampaikan penyelesaiannya dalam berapa hari setelah itu baru mas jika sama-sama setuju saya juga mulai memperbaiki kendaraanya. memang beberapa kali ada pelanggan yang membayarnya masih utang dan tidak sesuai dengan perjanjian di awal jadi itu juga agak membuat saya rugi apalagi kalau orangnya lama untuk membayar saya jadi bingung juga mas”<sup>71</sup>

Kemudian hasil wawancara yang dikatakan oleh Mas Jefri selaku pekerja yang ada di Bengkel Rian Motor mengatakan:

“kalau di bengkel ini mas tentu dari dulu selalu membuat persetujuan dahulu dengan pemilik kendaraan mas. Jadi awal saya cek dulu biasanya mas dilihat apa saja yang perlu diperbaiki dan yang perlu diganti mas kemudian baru nanti diberitahukan kepada pelanggan berapa untuk biayanya. Tapi terkadang juga pelanggan tidak sesuai dengan ketentuan awal mas, kadang tiba-tiba ingin diambil duluan karena butuh kadang juga ada yang terlambat mengambil biasanya karena belum memiliki uang untuk membayar”<sup>72</sup>

hal yang sama juga dikatakan oleh bapak Febryanto selaku pekerja yang ada di Bengkel Rian Motor mengatakan:

“saya selama di sini pasti selalu ada perjanjian awal dengan penjual biasanya saya langsung atau biasanya lewat perantara bapak Syukur mas jadi harga terus kerusakanya apa saja kemudian lamanya pengerjaan pasti dikatakan di awal.”<sup>73</sup>

Kesimpulan dari wawancara di atas maka dalam Penerapan Etika Bisnis Islam di Bengkel Rian Motor dalam penerapan akad sebelum penjualan yang disetujui oleh pelanggan dan pegawai.

<sup>71</sup> Abd Syukur, diwawancarai oleh penulis, Jember 2 Mei 2024

<sup>72</sup> Agus Jefri Anto, diwawancarai oleh penulis, Jember 4 Mei 2024

<sup>73</sup> Febryanyo, diwawancarai oleh penulis, Jember 4 Mei 2024

Mereka menerapkan dengan menyampaikan apa saja kerusakan dan apa saja yang perlu diganti kemudian menentukan harga ketika hal itu sudah disepakati bersama maka kemudian kendaraan sudah bisa mulai diperbaiki, setelah itu juga tidak lupa waktu pengerjaan juga disampaikan. Namun ternyata banyak hal yang tidak sesuai dengan kesepakatan ini di antaranya seperti pelanggan mengambil kendaraan tidak sesuai dengan waktu yang sudah disetujui di awal, biasanya pelanggan datang lebih lama sehingga menyebabkan keuangan di bengkel juga menurun, adapun biasanya pelanggan mengambil dan tidak membayar terlebih dahulu atau mengutang terlebih dahulu karena beralasan belum punya uang dan sangat butuh dengan kendaraanya.

- e. Bertindak adil dan mencegah perbuatan keji atau keburukan lainnya

Dalam wawancara dengan bapak Abd Syukur selaku pemilik

Bengkel Rian Motor mengatakan bahwa:

“dalam menjalankan bisnis bengkel ini saya selalu berusaha bersikap adil mas, baik kepada pegawai maupun konsumen yang datang ke bengkel. Saya berusaha menghilangkan jarak antara saya dan pegawai agar pegawai merasa tidak diskriminasi dan saya usahakan mas itu saya lakukan kepada dua pegawai saya. Dalam penanganan pelanggan juga mas jadi saya kerjakan ya sesuai dengan siapa yang datang ke bengkel duluan, Saya usahakan seperti itu selalu mas, kalau masalah yang lain ada beberapa keburukan yang masih susah di hilangkan mas.”<sup>74</sup>

Kemudian hasil wawancara yang dikatakan oleh Mas Jefri selaku pekerja yang ada di Bengkel Rian Motor mengatakan:

---

<sup>74</sup> Abd Syukur, diwawancarai oleh penulis, Jember 2 Mei 2024

“selama di sini *alhamdulillah* mas saya selalu diperlakukan dengan adil dan baik. Tidak ada perbedaan mas ya saling membantu biar pekerjaannya cepat selesai kan sama sama jadi enak semuanya bisa isitirahat. Kalau saya sendiri mas jujur masih suka berkata kasar mas meskipun bercandaan sebenarnya kan juga tetap hal buruk ya mas kadang juga misal dalam perbaikan terus sulit kadang ya kelepasan mengeluarkan kata-kata kasar mas, dan juga masih suka meninggalkan sholat mas itusih mas menurut saya keburukan yang sulit untuk saya cegah, tapi saya akan berusaha mas untuk lebih baik.”<sup>75</sup>

hal yang sama juga dikatakan oleh bapak Febryanto selaku pekerja yang ada di Bengkel Rian Motor mengatakan:

“saya selama di sini *alhamdulillah* saya selalu berusaha berbuat baik dan adil mas terhadap rekan saya dan juga kepada pelanggan yang datang mas, semua saya usahakan saya sambut dengan baik demi menjaga kenyamanan pelanggan juga kan ya mas, saya juga berusaha meninggalkan hal yang buruk saya usahakan sholat tepat waktu walau kadang memang masih saya suka undur mas karena ya melihat pekerjaannya yang pasti nanti pakaiannya kotor jadi saya memilih menyelesaikan semuanya terlebih dahulu baru melaksanakan sholat mas”<sup>76</sup>

Kesimpulan dari wawancara di atas maka dalam Penerapan Etika Bisnis Islam di Bengkel Rian Motor dalam penerapan bertindak adil dan mencegah pertindakan keji dan hal buruk lainnya yaitu bahwasanya di Bengkel Rian Motor dari pemilik maupun pegawai sama-sama selalu bersikap adil dan baik. Pemilik mengusahakan kesetaraan dalam setiap harinya agar pegawai dapat bekerja dengan rasa yang nyaman begitu pula hal yang sama juga dilakukan oleh seluruh pegawai mereka saling membantu dan

<sup>75</sup> Agus Jefri Anto, diwawancarai oleh penulis, Jember 4 Mei 2024

<sup>76</sup> Febryanyo, diwawancarai oleh penulis, Jember 4 Mei 2024

bertindak adil satu sama lainnya. Mereka tidak membedakan senior dan junior. Bahkan perilaku pemilik serta pegawai juga berusaha bersikap adil kepada seluruh pelanggan yang datang ke bengkel mereka tidak mendahulukan siapapun kecuali memang datang dahulu ke bengkel mereka selesaikan dengan perjanjian yang ada di awal tanpa ada perbedaan. Adapun faktor yang menghambat yaitu dalam mencegah hal yang buruk pegawai masih ada yang sering berkata kasar dalam bekerja serta mereka juga sering menunda sholat karena memang pekerjaan mereka yang membuat pakaian kotor sehingga mereka lebih menyelesaikan semua pekerjaan baru melaksanakan sholat.

- f. Dilarang menyakiti orang lain melalui pengkhianatan, penipuan perdagangan, riba dll.

Dalam wawancara dengan bapak Abd Syukur selaku pemilik

Bengkel Rian Motor mengatakan bahwa:

“*Inshaallah* saya sangat menjauhi hal-hal yang seperti itu mas menipu riba juga saya takut mas melakukan hal-hal yang seperti itu saya melakukan perbaikan dengan baik dan tidak mengganti barang mobil dengan yang palsu mas. Meskipun pelanggan yang sudah kenal terus utang mas saya tidak pernah beri bunga mas walaupun saya juga dalam posisi yang butuh tapi saya menjauhi hal tersebut mas”<sup>77</sup>

Kemudian hasil wawancara yang dikatakan oleh Mas Jefri

selaku pekerja yang ada di Bengkel Rian Motor mengatakan:

“kalau itu sudah pasti saya jauhi mas, saya pegawai di sini tidak ingin membuat masalah di bengkel mas, jadi saya

---

<sup>77</sup> Abd Syukur, diwawancarai oleh penulis, Jember 2 Mei 2024

kerjakan dengan jujur. Saya kerjakan sesuai dengan apa yang rusak mas saya ganti dengan barang mobil yang asli mas. Masalah bunga saya tidak pernah melakukan mas saya apalagi masalah pembayaran banyak dilakukan oleh pak Syukur sendiri mas, jadi saya hanya mengambil gaji saya saja.”<sup>78</sup>

hal yang sama juga dikatakan oleh bapak Febryanto selaku pekerja yang ada di Bengkel Rian Motor mengatakan:

“Saya selama di sini *alhamdulillah* tidak pernah menipu pelanggan mas jika saya cek kerusakanya apa saja pasti itu yang ada, Saya tidak pernah menambah-nambahkan kerusakan mas saya kerjakan sesuai apa yang perlu diperbaiki mas. Kalau masalah keuangan saya tau pasti mas tidak pernah di bengkel melakukan riba mas. Semua sudah di hargai sesuai dengan perbaikan masing-masing”<sup>79</sup>

Kesimpulan dari wawancara di atas maka dalam Penerapan Etika Bisnis Islam di bengkel Rian Motor dalam larangan menyaikiti orang lain melalui pengkhianatan, penipuan dan riba sudah pasti tidak dilakukan di bengkel. Baik pemilik dan pegawai menjauhi yang namanya menipu pelanggan mereka memperbaiki sesuai dengan apa yang perlu diperbaiki. Mereka tidak melebih-lebihkan kerusakan dengan tujuan agar harga lebih mahal, tetapi mereka memberi harga sesuai dengan perhitungan perbaikan serta ongkos jasa ataupun barang. Perlakuan terhadap pelanggan yang menghutang pun mereka tidak menambahkan bunga di dalamnya.

---

<sup>78</sup> Agus Jefri Anto, diwawancarai oleh penulis, Jember 4 Mei 2024

<sup>79</sup> Febryanyo, diwawancarai oleh penulis, Jember 4 Mei 2024

### C. Pembahasan Temuan

Dalam bagian pembahasan temuan ini, peneliti akan mengulas hasil-hasil temuan penelitian yang diperoleh mengenai tentang Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Barang Dan Jasa Di Bengkel Rian Motor Desa Gebang Kecamatan Patrang Jember.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pemilik dan pekerja Bengkel Rian Motor dapat diuraikan mengenai bagaimana Penerapan Etika Bisnis Islam Di Bengkel Rian Motor.

#### **1. Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Jual Beli Barang dan Jasa Di Bengkel Rian Motor Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.**

Perilaku produsen dapat dipengaruhi oleh persaingan padar serta permintaan atau peminatan. Persaingan dalam padar yang kompetitif sehingga banyak produsen bersaing menawarkan produk atau jasa yang sama. Hal itu mempengaruhi menentukan harga dan kuantitas produksi yang efisien. Serta menjaga kualitas layanan yang baik menjadi kunci untuk menarik pelanggan.<sup>80</sup>

Serta permintaan terhadap layanan bengkel dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk kualitas layanan, harga lokasi dan reputasi. Dalam Teori peminatan menunjukkan bahwa semakin baik layanan yang diberikan semakin rendah harga semakin banyak peminat yang akan

---

<sup>80</sup> Suharno, *Analisis Perilaku Konsumen Terhadap Layanan Bengkel*, Jurnal Ekonomi Dan Binis vol 9 no 2, 2021, 123.

datang.<sup>81</sup> Maka dari itu Bengkel Rian Motor menggunakan etika bisnis Islam dalam mengatur faktor faktor tersebut.

Etika bisnis Islam merupakan etika dalam berjual beli yang sesuai dengan syariat Islam. Adapun beberapa prinsip-prinsip pada etika bisnis Islam yang diterapkan di Bengkel Rian Motor yaitu:

a. Tauhid

Dalam menerapkan Etika Bisnis Islam Bengkel Rian Motor melibatkan hal apapun sesuai dengan perintah Allah. Melakukan apa yang Allah perintahkan dan menjauhi segala apa yang di larang.<sup>82</sup>

Berdasarkan fakta di lapangan maka dalam penerapan Etika Bisnis Islam di Bengkel Rian Motor maka prinsip tauhid digunakan dalam pengembangan bengkel. Dalam pembangunan bengkel diniatkan untuk mencari nafkah yang di berkahi oleh Allah SWT. Baik pemilik dan pegawai juga takut kepada Allah untuk melakukan kecurangan dalam proses jual beli barang dan jasa. Mereka berusaha untuk selalu menerapkan sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

Hal itu sesuai dengan teori Dzakfar menyatakan, konsep tauhid (dimensi vertikal) berarti Allah SWT telah menentukan batasan tertentu terhadap perbuatan manusia sebagai khalifah, agar memberikan manfaat pada seseorang tanpa harus mengorbankan hak-hak individu lainnya. Dengan mengintegrasikan aspek religius dengan

---

<sup>81</sup> Pramuidita A.R, *Pengaruh Kualitas Layanan dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Bengkel Mobil*, Jurnal Manajemen dan ekonomi Bisnis, Vol 10 No 3,2022, 45.

<sup>82</sup> Toriq Nurmandiansyah, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: CV Cakrawala media pustaka 202),31.

aspek kehidupan lainnya, seperti ekonomi, akan timbul perasaan di diri manusia bahwa ia akan selalu merasa direkam dalam setiap aktivitas kehidupannya.<sup>83</sup>

b. Keseimbangan

Prinsip keseimbangan dan keadilan dalam bisnis diartikulasikan dengan jelas dalam kerangka perusahaan sehingga pengusaha Muslim dapat melakukan pengukuran yang sempurna saat mengukur dan menimbang dengan timbangan yang sesuai. Karena ini adalah tindakan terbaik dan akan membuahkan hasil terbaik. Prinsip Keseimbangan ini terdapat dalam banyak aspek kehidupan. Misalnya keseimbangan antara kebutuhan duniawi dan rohani.<sup>84</sup>

Dapat disimpulkan dari wawancara di atas maka dalam Penerapan Etika Bisnis Islam di Bengkel Rian Motor dalam konsep keseimbangan tetap dalam aturan agama Islam, tidak melebihkan keuntungan baik dari penjualan jasa dan barang. Semua sudah diperhitungkan dari tingkat kesulitan kemudian ditentukan dari barang-barang yang perlu diganti serta dilihat dari hal-hal lain yang dapat menambah biaya perbaikan. Serta menggunakan alat-alat yang asli dan mengganti barang atau mesin-mesin mobil dengan yang original.

---

<sup>83</sup> Destiya Wati, *Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli*, Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam, 2022, 143.

<sup>84</sup> Toriq Nurmandiansyah, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: CV Cakrawala media pustaka 202), 35.



c. Kehendak bebas

Dalam agama Islam manusia merupakan makhluk yang memiliki kehendak bebas meskipun memang pada hakikatnya hanya Allah yang mutlak bebas. Tetapi pada batasannya manusia juga relatif bebas, bebas dalam berbuat apapun bahkan lebih bebas pula untuk beriman atau kufur. Karena itu manusia harus bertanggung jawab atas apa yang dipilih. Dalam bisnis, Seseorang mempunyai kebebasan untuk membuat perjanjian dan menghormati atau menolaknya. Umat Islam yang beriman kepada kehendak Allah menepati segala janjinya.<sup>85</sup>

Kesimpulan dari wawancara di atas maka dalam penerapan Etika Bisnis Islam di Bengkel Rian Motor maka prinsip kehendak bebas juga dilaksanakan. Baik pemilik maupun pekerja mengutamakan dengan perjanjian awal dengan pelanggan. Melakukan musyawarah dengan pelanggan setelah mengecek kondisi mobil setelah itu menyampaikan kerusakan dan apa yang perlu diganti serta berapa lama waktu pengerjaannya dan tidak lupa dengan rincian harga apabila pelanggan menyetujui maka pekerja juga mulai memperbaiki mobil tersebut.

d. Pertanggung jawaban

Prinsip tanggung jawab merupakan konsekuensi logis dari prinsip kehendak bebas karena manusia bebas, mereka bertanggung

---

<sup>85</sup> Toriq Nurmandiansyah, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: CV Cakrawala media pustaka 202),38.

jawab atas tindakannya. kebebasan juga harus diimbangi dengan pertanggung jawaban. Setelah apa yang mereka pilih antara baik dan buruk benar dan salah mereka harus menerima hasilnya.<sup>86</sup>

Kesimpulan dari wawancara di atas maka dalam penerapan Etika Bisnis Islam di Bengkel Rian Motor maka prinsip pertanggung jawaban juga dilaksanakan. Karena Bengkel Rian ini menyelesaikan dengan apa yang sudah disetujui dalam musyawarah awal dengan pengunjung. Melakukan pengerjaan sesuai dengan tempo yang sudah disepakati serta memperbaiki secara hati-hati demi kenyamanan dan keselamatan konsumen.

Hal itu sesuai dengan prinsip yang dituliskan oleh Muhammad Djakfar dalam bukunya bahwa prinsip-prinsip dasar etika bisnis Islam adalah tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, pertanggung jawaban. Tidak hanya empat dalam buku ini juga dikatakan bahwa prinsip etika bisnis Islam adalah kebenaran dan kejujuran.<sup>87</sup>

Dikatakan Juliyani di dalam penelitian bahwa prinsip dasar etika bisnis Islam selain Tauhid, Keseimbangan, Kehendak bebas dan Tanggung jawab juga ditambahkan dengan ihsan yang artinya melakukan perbuatan terpuji yang memberi manfaat bagi orang lain tanpa ada kewajiban yang mengharuskan perbuatan tersebut atau

---

<sup>86</sup> Toriq Nurmandiansyah, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: CV Cakrawala media pustaka 202),44.

<sup>87</sup> Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2007), 21.

dengan kata lain beribadah dan berbuat kebaikan seakan-akan melihat Allah, jika tidak sanggup, maka yakin bahwa Allah melihat.<sup>88</sup>

## **2. Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Penerapan Etika Bisnis Islam Di Bengkel Rian Motor**

Etika bisnis Islam didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist. Untuk itu penulis melakukan wawancara tentang apa saja faktor yang mendukung serta menghambat terlaksananya Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Jual Beli Di Bengkel Rian Motor menyesuaikan dengan etika bisnis Islam yang sudah ditetapkan di Al-Qur'an.

### **a. Bersedekah**

Sedekah diartikan sebagai pemberian kepada seseorang yang berhak menerimanya di luar kewajiban zakat fitrah. Selain itu sedekah dapat di mana yang pula sebagai suatu pemberian yang diberikan seseorang muslim kepada orang lain secara spontan secara ikhlas atau sukarela tanpa dibatasi oleh jumlah tertentu dan dapat menjadi kebenaran iman seseorang dengan hanya mengharap ridho dari Allah SWT tanpa mengharap adanya imbalan.<sup>89</sup>

Berdasarkan penemuan di lapangan baik pemilik maupun pegawai mengusahakan untuk selalu bersedekah dalam nilai yang sekecilpun. Pemilik selalu memberikan sedekah kepada pengunjung yang datang dengan memberi minuman atau cemilan. Serta selalu memberikan makan siang kepada pegawainya diniatkan sedekah serta

<sup>88</sup> Juliyani, E., *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Jurnal Ummul Quro, 7(1), 2019, 63-74.

<sup>89</sup> Firdaus, *Sedekah Dalam Perspektif Alquran (suatu tinjauan tafsir maudhu'i)*, Jurnal pendidikan dan studi Islam Volume 3 nomor 1 Januari 2017,92.

agar pegawai merasakan nyaman saat bekerja memperbaiki kendaraan. Dengan sikap pemilik yang senang bersedekah membuat hal itu dicontoh oleh pekerja yang ada di Bengkel Rian Motor. Mereka juga biasanya membiarkan atau memberi secara gratis kepada pelanggan yang datang untuk melakukan perbaikan motor ringan tetapi dengan persetujuan oleh pemilik bengkel. Meskipun demikian ternyata ada faktor yang menghambat pelaksanaan bersedekah seperti tidak adanya minuman atau cemilan untuk disedekahkan serta tidak adanya uang yang dapat disedekahkan dan juga biasanya pegawai sangat fokus saat bekerja sehingga mereka tidak berfikir untuk melakukan kegiatan tersebut.

b. Berperilaku baik terhadap sesama

Perilaku etis atau berperilaku baik adalah sesuatu yang penting demi kelangsungan bisnis yang tidak berperilaku baik akan merugikan bisnis itu sendiri terutama jika dilihat dari jangka panjang.

Bisnis yang baik bukan saja bisnis yang bisa menguntungkan tetapi bisnis yang baik juga bisa dilihat secara moral perilaku yang baik dalam konteks bisnis merupakan perilaku yang sesuai dengan konsep Etika Bisnis Islam berperilaku baik terhadap pegawai serta berperilaku baik terhadap pengunjung yang datang.<sup>90</sup>

Berdasarkan penemuan di lapangan dalam penerapan Etika Bisnis Islam di Bengkel Rian Motor dalam bertindak baik dengan

---

<sup>90</sup>Andres Dharma Nurhalim, *Pentingnya Etika Bisnis Sebagai Upaya Dalam Kemajuan Perusahaan*, Vol XIV no2a, 15.

sesama baik itu pemilik kepada pegawai ataupun pegawai kepada pemilik serta pemilik dan pegawai bersikap baik kepada pengunjung. Saling menghargai sesama serta juga saling membantu agar dapat menyelesaikan pekerjaan dengan mudah dan cepat. Pemilik tidak pernah membedakan pegawainya semua dianggap sebagai rekan kerja serta tidak didiskriminasi atau berbuat seenaknya kepada pegawai. Begitupun juga pemilik serta pegawai bersikap baik dan ramah kepada seluruh pengunjung yang datang tanpa mebeda-bedakan. Meskipun begitu adapun faktor yang menghambat pelaksanaan ini yaitu ketika pemiliki merasa lelah saat mengajari pegawai sehingga mengeluarkan atau berbicara dengan nada yang tinggi dan juga pegawai biasanya ketika dalam keadaan banyak pelanggan mereka tidak sempat untuk bersikap ramah jadi mereka hanya fokus pada pekerjaan saja.

c. Menghindari perilaku yang kikir atau pelit.

Bersikap pelit ialah menahan harta benda yang sudah menjadi hak miliknya atau merasa berat untuk mengurangi hak miliknya untuk diberikan kepada orang lain. Sikap yang demikian merupakan rasa egois yang sangat keterlaluan sehingga di dalam dirinya tidak mempunyai rasa empati kasihan dan perikemanusiaan terhadap orang lain. Bersikap pelit merupakan sikap yang tercela dan dapat menimbulkan rasa dengki serta iri hati. Di dalam agama Islam juga dijelaskan bahwasanya bersikap pelit atau bakhil adalah perbuatan

dosa. Kekikiran menjadikan manusia menjadi subjek penghinaan dan kebencian publik, sebagai akibat kekikiran dan keegoisan pikiran orang kikir terpusat pada materialis dan kekayaan saja. Kikir juga dapat diartikan sebagai sifat yang enggan untuk memberikan apa yang menjadi miliknya kepada orang lain sehingga dapat diketahui bahwa orang-orang yang pelit tidak bisa dengan mudah memberikan pertolongan kepada orang yang sedang membutuhkan. Maka dari itu kikir adalah sifat egois yang berbentuk pelit dalam segala hal meskipun itu dalam bentuk materi kasih sayang dan kepedulian tetapi secara umum pelit adalah enggan berbagi secara harta atau materi menahan hartanya baik yang dia suka ataupun yang tidak disukai untuk diberikan kepada orang lain.<sup>91</sup>

Berdasarkan penemuan penelitian di lapangan maka dalam penerapan Etika Bisnis Islam di Bengkel Rian Motor Dalam menerapkan menghindari perilaku yang pelit atau kikir baik itu pemilik ataupun pegawai di Bengkel Rian Motor selalu berusaha untuk menghindari hal tersebut mereka tidak segan untuk berbagi kepada siapapun jika memang membutuhkan. Baik pemilik maupun pegawai selalu berusaha untuk menghindari hal tersebut apalagi kepada pengunjung yang datang di bengkel. Meskipun terdapat faktor yang menghambat hal ini seperti keadaan yang tidak memungkinkan untuk berbagi seperti tidak adanya materi ataupun hal lain yang

---

<sup>91</sup> Siti Nurjanah Gultom, *Menggapai ridho Allah SWT Dengan Menghindari Kikir, Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat*, Vol 2 Nomor 2 oktober 2023, 32.

dibutuhkan oleh pengunjung. Meskipun demikian baik pemilik serta pegawai selalu berusaha untuk menghindari perilaku kikir atau pelit.

d. Akad sebelum jual beli yang disetujui oleh dua pihak

Akad adalah suatu perbuatan yang sengaja dibuat oleh dua orang atau lebih berdasarkan keridhaan masing-masing pihak yang melakukan akad dan memiliki akibat hukum bagi mereka yang berakad. Unsur utama dari jual beli adalah kerelaan dari kedua pihak baik dari penjual maupun pembeli kerelaan dari kedua pihak dapat dilihat dari Ijab dan Qobul yang dilangsungkan selama proses jual beli adapun orang yang melaksanakan ijab qobul adalah orang yang baik dan berakal kemudian qobul sesuai dengan ijab apabila ijab dan qobul dilakukan dalam suatu tempat artinya pihak penjual dan pembeli melakukan jual beli hadir dan membicarakan topik yang sama. Akad adalah suatu ikatan dan kesepakatan ada yang mengatakan bahwa akad sebagai pertalian Ijab dan qobul sesuai kehendak syariat yang berpengaruh pada suatu objek perikatan. Ijab adalah suatu pernyataan seseorang yang melakukan ikatan sedangkan Qobul di identikkan sebagai suatu pernyataan penerimaan terhadap ikatan tersebut.<sup>92</sup>

Berdasarkan penemuan di lapangan maka dalam penerapan Etika Bisnis Islam di Bengkel Rian Motor dalam penerapan akad sebelum penjualan yang disetujui pelanggan dan pegawai. Mereka

---

<sup>92</sup> Muhammad Yunus, *Tinjauan muamalah terhadap akad jual beli dalam transaksi online pada aplikasi gofood*. Jurnal ekonomi dan keuangan Syariah volume 2 Nomor 1 Januari 2018.142.

menerapkan dengan menyampaikan apa saja kerusakan dan apa saja yang perlu diganti kemudian menentukan harga ketika hal itu sudah disepakati bersama maka kemudian kendaraan sudah bisa mulai diperbaiki, setelah itu juga tidak lupa waktu pengerjaan juga disampaikan. Namun ternyata banyak hal yang tidak sesuai dengan kesepakatan ini di antaranya seperti pelanggan mengambil kendaraan tidak sesuai dengan waktu yang sudah disetujui di awal, biasanya pelanggan datang lebih lama sehingga menyebabkan keuangan di bengkel juga menurun, adapun biasanya pelanggan mengambil dan tidak membayar atau mengutang terlebih dahulu karena beralasan belum punya uang dan sangat butuh dengan kendaraanya.

e. Bertindak adil mencegah perbuatan keji dan keburukan lainnya

Kata adil dapat diartikan tidak berat sebelah atau tidak memihak maka bisa diartikan adil merupakan suatu sikap yang bebas dari diskriminasi ketidak jujuran atau memihak orang yang memiliki sikap adil adalah orang yang sesuai dengan standar hukum baik hukum agama hukum negara serta hukum sosial dan hukum adat yang berlaku. Dalam menegakkan keadilan seseorang biasanya bersikap imparsial yaitu di mana sewaktu sikap yang tidak berpihak pada apapun kecuali kepada kebenaran.<sup>93</sup>

Berdasarkan penemuan penelitian dalam Penerapan Etika Bisnis Islam di Bengkel Rian Motor dalam penerapan bertindak adil

---

<sup>93</sup> Ari Santoso, Tafsir *Ekonomi Islam Atas Konsep Adil Dalam Transaksi Bisnis*, Jurnal ekonomi Syariah dan hukum Ekonomi Syariah, 24.



dan mencegah bertidak keji dan hal buruk lainnya yaitu bahwasanya di Bengkel Rian Motor dari pemilik maupun pegawai sama-sama selalu bersikap adil dan baik. Pemilik mengusahakan kesetaraan dalam setiap harinya agar pegawai dapat bekerja dengan rasa yang nyaman begitu pula hal yang sama juga dilakukan oleh seluruh pegawai mereka saling membantu dan bertindak adil satu sama lainnya. Mereka tidak membedakan senior dan junior. Bahkan perilaku pemilik serta pegawai juga berusaha bersikap adil kepada seluruh pelanggan yang datang ke bengkel mereka tidak mendahulukan siapapun kecuali memang datang dahulu ke bengkel mereka selesaikan dengan perjanjian yang ada di awal tanpa ada perbedaan. Adapun faktor yang menghambat yaitu dalam mencegah hal yang buruk pegawai masih ada yang sering berkata kasar dalam bekerja serta mereka juga sering menunda shalat karena memang pekerjaan mereka yang membuat pakaian kotor sehingga mereka lebih menyelesaikan semua pekerjaan baru melaksanakan shalat.

- f. Dilarang menyakiti orang lain melalui pengkhianatan, penipuan perdagangan, riba dll.

Perdagangan yang dilakukan atas dasar prinsip kejujuran, Yaitu yang di dasarkan pada sistem yang bersumber dari agama Islam dan Etika Bisnis Islam maka bisnis yang terjadi akan mendatangkan keuntungan kepada semua pihak yang terlibat akan tetapi bila bisnis yang dilakukan dengan cara yang tidak jujur di mana mengandung

unsur penipuan maka akan ada pihak yang dirugikan dan praktek-praktek lain yang sejenis jelas merupakan hal yang dilarang dalam Islam serta dapat merugikan bisnis tersebut. Para ulama sepakat keharuman riba yang terjadi pada dua hal jual beli dan sesuatu yang ada pada tanggungan baik berupa jual beli pesanan atau yang lain riba pada tanggungan ada dua jenis pertama riba jahiliyah yaitu kedua belah pihak sepakat mengenal Pembayaran utang dengan tambahan kedua menunda riba pada jual beli terjadi pada dua yaitu tambahan dan penundaan.<sup>94</sup>

Berdasarkan penemuan di lapangan dalam Penerapan Etika Bisnis Islam di Bengkel Rian Motor dalam larangan menyaikiti orang lain melalui pengkhianatan, penipuan dan riba sudah pasti tidak dilakukan di bengkel. Baik pemilik dan pegawai menjauhi yang namanya menipu pelanggan mereka memperbaiki sesuai dengan apa yang perlu diperbaiki. Mereka tidak melebih-lebihkan kerusakan dengan tujuan agar harga lebih mahal, tetapi mereka memberi harga sesuai dengan perhitungan perbaikan serta ongkos jasa ataupun barang. Perlakuan terhadap pelanggan yang menghutang pun mereka tidak menambahkan bunga di dalamnya.

Hal itu sesuai dengan pendapat Hamam Burhanuddin dalam bukunya bahwa muslim dalam melakukan aktivitas bisnis harus memperhatikan tiga hal:

---

<sup>94</sup> Muhammad Nizar, *Prinsip Kejujuran Dalam Perdagangan Versi Al-Quran*, jurnal ilmu Alquran dan Tafsir vol 2 no 2 2017, 301.

- 1) Tidak diskriminasi terhadap pekerja, penjual, pembeli, mitra kerja atas dasar pertimbangan ras, warna kulit, jenis kelamin atau agama.
- 2) Allah yang paling ditakuti dan dicintai.
- 3) Tidak menimbun kekayaan atau serakah, karena hakikatnya kekayaan merupakan amanah Allah.

Dalam al-Qur'an dijelaskan bahwa pembelanjaan harta benda harus dilakukan dalam kebaikan atau jalan Allah dan tidak pada sesuatu yang dapat membinasakan diri. Harus menyempurnakan takaran dan timbangan dengan neraca yang benar.<sup>95</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>95</sup> Hamam Burhanuddin, *Etika Bisnis Menurut Islam (Suatu Telaah Material-Imaterial Oriented)*, Jurnal Etika Ekonomi Menurut Islam 2020,15.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, diambil dalam kesimpulan sebagai berikut:

1. Terkait Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Barang Dan Jasa Di Bengkel Rian Motor Di Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember menerapkan segala konsep etika bisnis Islam sebagai berikut:
  - a. Prinsip tauhid digunakan dalam mengembangkan bengkel. Bengkel di dirikan dengan tujuan untuk mencari nafkah yang di berkahi oleh Allah. Sehingga dalam perkembangannya selalu dalam aturan yang sudah ditetapkan dengan syariat sehingga mencegah melakukan perbuatan dosa.
  - b. Keseimbangan tetap dalam aturan agama Islam, tidak melebihi keuntungan baik dari penjualan jasa dan barang. Semua sudah diperhitungkan dari tingkat kesulitan kemudian di tentukan dari barang-barang yang perlu diganti serta dilihat dari hal-hal lain yang dapat menambah biaya perbaikan. Dalam gaji pekerja juga sudah ditetapkan sesuai dengan pekerjaan masing-masing.
  - c. kehendak bebas juga dilaksanakan. Baik pemilik maupun pekerja mengutamakan dengan perjanjian awal dengan pelanggan. Konsumen dapat setuju ataupun menolak. Melakukan musyawarah dengan

pelanggan setelah mengecek kondisi mobil setelah itu menyampaikan kerusakan dan apa yang perlu diganti serta berapa lama waktu pengerjaannya dan tidak lupa dengan rincian harga.

- d. pertanggung jawaban juga dilaksanakan. Karena Bengkel Rian ini menyelesaikan dengan apa yang sudah disetujui dalam musyawarah awal dengan pengunjung. Melakukan pengerjaan sesuai dengan tempo yang sudah disepakati serta memperbaiki secara hati-hati demi kenyamanan dan keselamatan konsumen.

2. Kemudian faktor faktor yang mendukung Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Barang Dan Jasa di Bengkel Rian Motor adalah:

- a. Bersedekah
- b. Berperilaku baik terhadap sesama dalam mencari nafkah
- c. Menghindari perilaku yang kikir atau pelit, melakukan akad sebelum jual beli yang disetujui oleh dua pihak
- d. Bertindak adil dan mencegah perbuatan keji atau keburukan lainnya
- e. Dilarang menyakiti orang lain melalui pengkhianatan, penipuan perdagangan, riba dll.

Hal itupun merupakan aspek-aspek konsep etika bisnis Islam, sehingga dalam pelaksanaannya juga ditetapkan dalam Al-Qur'an.

## **B. SARAN**

Dari kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi atau saran yang bisa disampaikan, antara lain:

### **1. Bagi Pemilik Bengkel Rian Motor**

Diharapkan dapat mengembangkan bengkel agar dapat meningkatkan lapangan kerja dan menyerap lebih banyak tenaga kerja dari masyarakat sekitar sehingga dapat menumbuhkan manfaat bagi para pengendara motor dan mobil dalam membantu memperbaiki kendaraan. Serta selalu menerapkan etika bisnis Islam dalam mengelola bengkel.

### **2. Bagi para pekerja Bengkel Rian Motor**

Bagi para pekerja Bengkel Rian Motor agar meningkatkan kinerja dalam perbaikan kendaraan, mengurangi hal yang menimbulkan keburukan serta dapat terus menerapkan etika bisnis Islam

### **3. Bagi Peneliti**

Diharapkan bahwa peneliti berikutnya dapat menggunakan temuan dari penelitian ini sebagai referensi atau dasar untuk penelitian lanjutan yang menggali permasalahan yang serupa, dengan tujuan meningkatkan kesempurnaan hasil penelitian sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam Implementasi Etika Islami untuk Dunia Usaha* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013).
- AnRas Try Astuti, *Etika Bisnis Islam*, Sulawesi: IAIN Parepare Nusantara Press 2022.
- Andarusni Alfasyur, *Seni Mengelola Data Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial*, Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah Vol. 5.
- Andres Dharma Nurhalim, *Pentingnya Etika Bisnis Sebagai Upaya Dalam Kemajuan Perusahaan*, Vol XIV no2a.
- Ari Santoso, *Tafsir Ekonomi Islam Atas Konsep Adil Dalam Transaksi Bisnis*, Jurnal ekonomi Syariah dan hukum Ekonomi Syariah.
- Arif Mustofa, Sandy Rizki Febriadi dan Nanik Eprianti, *Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Barang Dan Jasa Di Bengkel Eko Motor* (Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, 2019).
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an (UPQ, 2021).
- Fauzan, Nur Ika Mauliya, Nurul Setianingrum dan Hidayatullah, *Etika Bisnis Dan Profesi* (Jl. Kalipasir No. 36 Sukasari KotaTanggerang: Indigo Media).
- Firdaus, *Sedekah Dalam Perspektif Alquran (suatu tinjauan tafsir maudhu'i)*, Jurnal pendidikan dan studi Islam Volume 3 nomor 1 Januari 2017.
- Malahatiye, *Konsep Etika Bisnis Islam*, (Aceh seva bumi persada 2022).
- Mega Sri Novi Hoktimah, *Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada PT Solusi Bangun Andalas Hoknga Kabupaten Aceh Besar* (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2022)
- Miswatul Khairah, *Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada PT Solusi Bangun Andalas Hoknga Kabupaten Aceh Besar* (Skripsi Universitas Islam Negeri Banda Aceh, 2022)
- Muhammad Alimin, *Etika Dan Perlindungan Konsumen Dalam Ekonomi Islam*, BPEF Yogyakarta 2004.

- Muhammad Nizar, *Prinsip Kejujuran Dalam Perdagangan Versi Al-Quran*, jurnal ilmu Alquran dan Tafsir vol 2 no 2 2017.
- Muhammad Yunus, *Tinjauan muamalah terhadap akad jual beli dalam transaksi online pada aplikasi gofood*. Jurnal ekonomi dan keuangan Syariah volume 2 Nomor 1 Januari 2018.
- Mutmainnah, *Penerapan etika bisnis islam dalam transaksasi jual beli pada pedagang di padar tradisional banda aceh* (skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).
- Nani Utami, *Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Online Sistem Dropshipping Di Wilayah Ponorogo* (Skripsi Institut Islam Negri Ponorogo, 2018).
- Nihayatul Masykuroh, *Etika Bisnis Islam* (Banten: Media Karya Publishing, 2020).
- Pandji Anoraga, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011).
- Pramuidita A.R, *Pengaruh Kualitas Layanan dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Bengkel Mobil*, Jurnal Manajemen dan ekonomi Bisnis, Vol 10 No 3,2022.
- Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).
- Shobirin, *Jual Beli Dalam Pandangan Islam* (Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam, Vol. 3, No. 2, 2015)
- Siswadi, *Jual Beli Dalam Perspektif Islam* (Jurnal Ummul Qura, Vol.III, No. 2, 2013).
- Siti Khoiriyah, *Mu'amalah Jual Beli Dan Selain Jual Beli* (Surakarta: Centre Of Developing Academic Quality, 2009).
- Siti Khoriyah, *Mu'amalah Jual Beli Dan Selain Jual Beli* (Surakarta: Centre Of Developing Academic Quality DAQ), 2009).
- Siti Nurjanah Gultom, *Menggapai ridho Allah SWT Dengan Menghindari Kikir*, *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat*, Vol 2 Nomor 2 oktober 2023.
- Sri Nawatmi, *Etika Bisnis Dalam Praktik Islam*, Jurnal Fokus Ekonomi (FE), April 2010, Vol. 9, No.1 ISSN: 1412-3851.
- Sri Septiani, *Etika Jual Beli Di Dalam Presepektif Hadis Dan Implementasinya Di Lingkungan Padar Tradisional Seran*. Jurnal Holistic vol 5 no 2 2019.



- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet. 19, 2014).
- Suharno, *Analisis Perilaku Konsumen Terhadap Layanan Bengkel*, Jurnal Ekonomi Dan Binis vol 9 no 2, 2021.
- Sunyoto Danang, *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta: CAPS, 2014).
- Tim Penyusun, *pedoman penulisan karya ilmiah*; (Jember: IAIN Jember, 2020).
- Toriq Nurmandiansyah, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: CV Cakrawala media pustaka 202).
- Wiwin Koni, *Etika Bisnis Dalam Ekonomi Islam*, Jurnal ekonmi Islam vol 13 nomor 2, 2017.
- Zubaidah Siti, *Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Padar Jeuram Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya* (skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2023).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 1

**Matrik Penelitian**

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Barang Dan Jasa Di Bengkel Rian Motor Kecamatan Patrang Kabupaten Jember	A. Penerapan Etika Bisnis Islam  B. Jual Beli Brang dan Jasa	1. Etika Bisnis Islam  2. Jual Beli	1. Penerapa Etika Binis Islam dengan menerapkan Prinsip Dasar Etika Binis Islam a. tauhid b. keseimbangan c. Kehendak bebas d.tanggung jawab	Informan: a. Pemilik Bengkel Rian Motor b. Pegawai Bengkel Rian Motor  Kepustakaan a. Buku b. Jurnal c. Skripsi	1. Pendekatan penelitian: kualitatif 2. Lokasi penelitian: Bengkel Rian Motor Desa Geang Kecamatan Patrang Jember 3. Subjek Penelitian: <i>Purposive</i> 3. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisi Data a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Kesimpulan 5. Keabsahan Data: Triangulasi Sumber	1. Bagaimana penerapan etika bisnis Islam pada saat jual beli barang dan jasa di Bengkel Rian Motor?  2. Apa saja faktor yang mempengaruhi penerapan etika bisnis Islam di Bengkel Rian Motor?

Lampiran 2

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moch Ikhwan Maulana Firmansyah  
Nim : 204105020067  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi dengan judul "***Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Barang Dan Jasa Di Bengkel Rian Motor Kecamatan Patrang Kabupaten Jember***" adalah benar-benar hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 5 Agustus 2024  
Saya yang menyatakan



Moch Ikhwan Maulana Firmansyah  
NIM: 204105020067

## **PEDOMAN PENELITIAN**

### **A. Fokus Observasi**

1. Bagaimana Bagaimana penerapan etika bisnis Islam pada saat jual beli barang dan jasa di Bengkel Rian Motor?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi penerapan etika bisnis Islam di Bengkel Rian Motor?

### **B. Pedoman Wawancara**

1. Wawancara dengan Pemilik Bengkel Rian Motor
  - 1) Bagaimana sejarah sehingga berdirinya Bengkel Rian Motor?
  - 2) Bagaimana memahami tentang etika bisnis yg diterapkan oleh Bengkel dan yang dilakukan oleh Rasullullah SWA?
  - 3) Berapakah jumlah karyawan yang sekarang bekerja di Bengkel Rian Motor hingga saat ini?
  - 4) Apa yang menjadi Visi dan Misi yang ada pada Bengkel Rian Motor?
  - 5) Apa alasan untuk membuka usaha Bengkel pada awal mulanya?
  - 6) Apa yang dilakukan atau disiapkan yang nantinya di berikan kepada pengunjung atau karyawan yang ada?
  - 7) Apa yang mempengaruhi untuk memiliki pandangan bahwa bekerja ialah ibadah?
  - 8) Bagaimana cara menetapkan harga apakah sudah dengan ketentuan etika binis Islam?

- 9) Bagaimana sistem penjualan dalam bisnis Bengkel Rian Motor?
- 10) Bagaimana ketentuan pada karyawan dalam bekerja yang sesuai dengan etika bisnis Islam?
- 11) Apa yang dilakukan agar dapat bersikap adil baik itu sebagai pemilik ataupun sebagai seorang karyawan?
- 12) Bagaimana solusi apabila mendapati konsumen yang tidak melaukan sesuai dengan perjanjian penjualan?
- 13) Apakah selalu menjaga waktu untuk sholat baik kepada diri sendiri dan pegawai?
- 14) Bagaimana usaha dalam berbuat baik kepada sesama saat menjalankan Bengkel Rian Motor

2. Wawancara dengan pegawai Bengkel Rian Motor

- 1) Sejak kapan mulai bekerja di Bengkel Rian Motor?
- 2) Apa yang menjadi Visi dan Misi yang ada pada Bengkel Rian Motor?

3) Apa yang dilakukan atau disiapkan yang nantinya di berikan kepada pengunjung atau karyawan yang ada?

4) Apa yang mempengaruhi untuk memiliki pandangan bahwa bekerja adalah ibadah?

5) Bagaimana cara menetapkan harga apakah sudah dengan ketentuan etika binis Islam?

6) Bagaimana sistem penjualan dalam bisnis Bengkel Rian Motor?

- 7) Bagaimana ketentuan pada karyawan dalam bekerja yang sesuai dengan etika bisnis Islam?
- 8) Apa yang dilakukan agar dapat bersikap adil baik itu sebagai pemilik ataupun sebagai seorang karyawan?
- 9) Bagaimana solusi apabila mendapati konsumen yang tidak melaukan sesuai dengan perjanjian penjualan?
- 10) Apakah selalu menjaga waktu untuk sholat pada kepada diri?
- 11) Bagaimana usaha dalam berbuat baik kepada sesama saat menjalankan Bengkel Rian Motor?
- 12) Bagaimana usaha sehari-hari untuk melakukan shodqoh?
- 13) Bagaimana bentuk kepedulian terhadap sesama pegawai dan juga pelanggan?

Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- 300/Un.22/7.a/PP.00.9/05/2024  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

06 Mei 2024

Kepada Yth.  
Pemilik Bengkel Rian Motor  
Jl. Kaca Piring III Nomer 20 RT 004 RW 027 Desa Patrang

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Moh Ikhwan Maulana Firmansyah  
NIM : 204105020067  
Semester : VIII ( Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Barang dan Jasa di Bengkel Rian Motor di Desa Gebang Kecamatan Patang Kabupaten Jember di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Bidang Akademik,

Nurwati Islami Rahayu



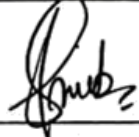


### Jurnal Kegiatan Penelitian

Nama : Moch Ikhwan Maulana Firmansyah

Nim : 204105020067

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul : Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Barang Dan Jasa Di Bengkel Rian Motor Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

No	Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan/paraf
1	02 Mei 2024	Wawancara Dengan Bapak Abd Syukur selaku pemilik Bengkel Rian Motor	
2	04 Mei 2024	Wawancara Dengan Jefri anto selaku pegawai Bengkel Rian Motor	
3	04 Mei 2024	Wawancara Dengan Febryanto selaku pegawai Bengkel Rian Motor	



Lampiran 6

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

1. Wawancara dengan Bapak Abd Syukur selaku Pemilik Bengkel Rian Motor



2. Wawancara dengan Mas Agus Jefri Anto selaku Pegawai Bengkel Rian Motor



3. Wawancara dengan Bapak Febriyanto selaku Pegawai Bengkel Rian

Motor



4. Bengkel Rian Motor



Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kailwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :


Nama : MOCH IKHWAN MAULANA FIRMANSYAH  
NIM : 204105020067  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : Penerapan Etika Bisnis Terhadap Jual Beli Barang Dan  
Jasa Di Bengkel Rian Motor Di Desa Gebang  
Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 5 Agustus 2024  
Operator Aplikasi DrillBit  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

  
Luluk Musfiroh



Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



### SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Moch Ikhwan Maulana Firmansyah  
NIM : 204105020067  
Semester : IX

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 5 Agustus 2024  
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

Sofiah, M.E

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



### SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Moch Ikhwan Maulana Firmanysah  
NIM : 204105020067  
Semester : IX

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 5 Agustus 2024  
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

Sofiah, M.E

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BIODATA PENULIS



### 1. Profil Pribadi

Nama : Moch Ikhwan Maulana Firmansyah  
NIM : 204105020067  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 13 Juni 2002  
Alamat : Jl. Kaca Piring III Desa Geang Kecamatan Patrang  
Kabupaten Jember  
Universitas : UIN KHAS Jember  
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Agama : Islam  
No. Hp : 085895281853  
Email : [mochkikhwanmaulanafirmansyah@gmail.com](mailto:mochkikhwanmaulanafirmansyah@gmail.com)

### 2. Riwayat Pendidikan

- a. TK Idhata : 2006-2007
- b. SD Jember Kidul 2 : 2008-2014
- c. SMP Negeri 7 Jember : 2014-2017
- d. SMA Muhammadiyah 3 Jember : 2017-2020
- e. UIN KHAS Jember : 2020-2024